


EDENNYA IBLIS

 Marilah kita menunduk. Allah yang kekasih, kami berterima kasih kepada-Mu pada malam ini atas kesempatan yang besar ini, untuk datang lagi dalam Nama Tuhan Yesus, untuk menghadapi musuh kami, musuh-Mu, di luar sini di medan perang; dengan Firman, untuk mengusir dia dari tengah-tengah umat-Mu; supaya mereka dapat melihat, pada malam ini, Tuhan, Terang Injil. Saya berdoa kiranya Engkau akan mengurapi mata kami dengan minyak pelumas mata, supaya terbuka untuk Kebenaran; supaya kami dapat meninggalkan tempat ini, sambil berkata dalam hati kami, “Bukankah hati kita berkobar-kobar ketika Ia berbicara dengan kita di sepanjang jalan?” Sembuhkan yang sakit dan yang menderita. Berikan semangat bagi yang tawar hati. Angkat tangan yang lemah terkulai. Kiranya kami memandang kepada Kedatangan Tuhan Yesus, yang kami percaya sudah dekat. Kami memohon ini dalam Nama Yesus. Amin.

Silakan duduk.

² Saya akan mencoba untuk singkat saja pada malam ini, karena saya tahu banyak yang telah datang dari daerah-daerah yang berbeda di negeri ini, untuk . . . mengikuti kebaktian ini; atau menginap di sini, beberapa di antara Anda, dan harus pulang, mungkin harus menempuh jarak yang jauh untuk pulang. Dan saya berterima kasih kepada Anda. Tadi pagi saya sendiri, ingin mendengar Saudara Neville. Dan saya sudah sering mendengarkan dia, dan tidak pernah mendengarkan dia kapan saja tanpa menghargai dia. Tetapi tadi pagi, pesan yang tepat pada waktunya itu, saya tahu saya telah dipimpin Tuhan untuk mendengarkan itu tadi pagi. Sangat baik! Dan saya mengerti mengapa Anda sekalian senang untuk datang dan mendengarkan dia, juga. Dan ia akan selalu menjadi berkat bagi Anda, saya yakin, untuk mendengarkan dia.

³ Saya sedang mencoba mengejar waktu untuk melakukan beberapa wawancara saya hari ini; tadi pagi dan tadi siang. Saya masih ada banyak, banyak, banyak lagi. Dan saya . . .

⁴ Seperti, saya percaya, itu adalah Yitro yang pernah berkata kepada Musa, dikatakan, “Ini terlalu berat bagimu.” Jadi, kita punya banyak saudara di sini untuk membantu dalam masalah Anda. Dan setiap orang dari mereka sudah memenuhi syarat, dan itu adalah hal-hal yang baik yang perlu ditangani. Dan saya ingin mengusulkan gembala sidang kita, atau Saudara Mann, dan pelayan-pelayan lainnya yang satu Iman dengan kita di sini. Anda bisa pergi kepada mereka. Mereka akan memberi tahu kepada Anda hal yang tepat untuk dilakukan; beberapa

orang, anak-anak mereka; melakukan kawin campur, atau hal-hal yang salah. Dan orang-orang ini dapat menolong Anda sama seperti—seperti setiap orang yang lainnya, karena mereka adalah pelayan-pelayan Kristus. Dan pergilah kepada mereka, dan saya yakin mereka akan—mereka akan memberikan kepada Anda bantuan yang Anda perlukan. Saya tidak bisa melakukan semuanya itu. Ada begitu banyak, ke mana pun Anda pergi. Itu terus menumpuk saja lebih tinggi dan lebih tinggi lagi, Anda mengerti. Dan—dan Anda ingin melakukan setiap wawancara itu, tetapi Anda tidak mampu melakukannya. Tetapi saya terus berdoa kiranya Allah, entah bagaimana, akan membuka jalan supaya itu menjadi baik bagi Anda.

⁵ Nah, malam ini, kita ingin melihat pada Kitab Suci, dan membaca sebagian dari Kitab Suci dari Kejadian, pasal 3; dan mengarahkan perhatian kita sedikit kepada beberapa hal yang sudah kita bicarakan, pada waktu-waktu yang lalu, dan melihat apakah Tuhan Yesus akan menambahkan sedikit lagi pada apa yang akan kita ketahui waktu kita keluar. Saya berdoa—berdoalah agar Ia melakukannya.

Adapun ular ialah yang paling cerdas dari segala binatang di darat yang dijadikan oleh TUHAN Allah. Ular itu berkata kepada perempuan itu: “Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?”

Lalu sahut perempuan itu kepada ular itu: “Buah pohon-pohonan dalam taman ini boleh kami makan,

Tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman, Allah berfirman: Jangan kamu makan ataupun raba buah itu, nanti kamu mati.”

Tetapi ular itu berkata kepada perempuan itu: “Sekali-kali kamu tidak akan mati,

tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat.”

Perempuan itu melihat, bahwa buah pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya, lagipula pohon itu menarik hati karena memberi pengertian. Lalu ia mengambil dari buahnya dan dimakannya dan diberikannya juga kepada suaminya yang bersamanya dengan dia, dan suaminya pun memakannya.

Maka terbukalah mata mereka berdua dan mereka tahu, bahwa mereka telanjang; lalu mereka menyemat daun pohon ara dan membuat cawat.

⁶ Kiranya Tuhan menambahkan . . . berkat-berkat-Nya pada pembacaan Firman-Nya ini. Sekarang saya ingin mengambil

sebuah teks malam ini, dari bacaan itu, dan menyebutnya: *Edennya Iblis*. Hal kecil yang sangat sederhana untuk dikatakan, yaitu, *Edennya Iblis*. Ini agak cocok dengan, Minggu malam yang lalu, saya percaya, ketika saya berbicara kepada Anda di sini tentang *Sebuah Filter Laki-Laki Yang Berpikir*, dan sebuah cita rasa laki-laki yang kudus.

⁷ Dan kadang-kadang ungkapan-ungkapan kecil yang sederhana ini membawa kita kepada sesuatu; itu membuat kita belajar, dan membuat Anda membaca Firman. Dan itulah yang saya ingin dilakukan oleh semua jemaat saya. “Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap Firman yang keluar dari mulut Allah.” Maka, bacalah Firman; pelajarilah Itu. Dan pelajarilah Itu dengan mata Allah, untuk memberi kepada akal Anda pengertian tentang bagaimana kita seharusnya hidup di zaman ini.

⁸ Nah untuk datang ke sini, malam ini, hanya untuk berbicara kepada Anda, untuk mengatakan, “Baik, saya dapat melakukan *ini* atau *itu*, . . .”

⁹ Saya senang berbicara dengan orang-orang, begitu senangnya sampai saya ingin bisa pulang ke rumah bersama setiap orang dari Anda sekalian pada malam ini. Saya . . . Allah tahu itu adalah kebenaran. Saya ingin bisa pulang ke rumah bersama setiap orang dari Anda semua, dan—dan makan—makan pagi bersama Anda di pagi hari, dan—dan—dan pergi ke luar dan berburu tupai bersama Anda besok siang, lihat. Saya—saya ingin melakukan itu, tetapi saya—saya tidak dapat melakukannya. Dan saya ingin pulang ke rumah dan duduk dan bercakap-cakap saja dengan Anda; duduk di serambi setelah kebaktian, dan berbicara dengan Anda sebentar, berbincang-bincang dengan Anda mengenai kesejahteraan Anda dan tentang Allah. Saya senang sekali untuk melakukan itu. Pria dan wanita yang ada di sini; Allah tahu saya ingin melakukan itu, tetapi saya tidak dapat melakukannya. Lihatlah, ada suatu tarikan dan ketegangan—yang demikian kuatnya.

¹⁰ Dan—dan di zaman yang penuh dengan kecemasan ini di mana kita sedang hidup di dalamnya. . . Dan saya sendiri, adalah seorang yang sering cemas. Hari ini saya memutuskan untuk melakukan sesuatu, “Saya harus melakukannya,” dan besok itu sejuta mil jauhnya dari saya; sesuatu yang lain telah menyelak dan melakukan *ini* dan *itu*. Dan ada kalanya, Anda harus berusaha untuk tidak kehilangan akal Anda.

¹¹ Tetapi prestasi saya yang utama adalah memberitakan Injil melalui Gereja, dan melakukan semua yang saya bisa untuk membawa kehormatan bagi Yesus Kristus di zaman ini, sementara saya ada di bumi, dan dalam sisa waktu yang saya miliki di bumi. Saya datang untuk—untuk mencoba mengatakan sesuatu kepada Anda yang akan menolong Anda; sesuatu. Saya

belajar setelah saya pulang ke rumah tadi pagi. “Apa yang dapat saya katakan nanti malam, Tuhan, yang akan menolong orang-orang itu?”

¹² Mendengarkan pesan yang kuat itu tadi pagi tentang... yang Saudara Neville sampaikan kepada kita, tentang... Menurut saya itu sangat indah, bagaimana ia mengatakan di sana, “Seorang dokter akan mendiagnosis kasusnya; tetapi laki-laki yang datang dengan membawa jarum suntik sebaki penuh, dialah yang memberikan suntikannya.” Maka saya pikir itu benar-benar suatu—suatu ungkapan kecil yang sangat manis. Saya merenungkan hal itu, “serumnya, setelah kasusnya didiagnosis.” Jadi itu adalah sesuatu yang sangat baik.

¹³ Saya ingin berbicara kepada Anda tentang sesuatu, untuk membawa sesuatu yang akan menerangkan kepada Anda tentang janji Allah untuk zaman ini. Paham? Sesuatu, bukan sesuatu tentang seseorang di zaman lain, tetapi sesuatu... dan ketika... Hal-hal itu adalah baik; kita semua mengacu kepada hal-hal itu. Tetapi saya pikir saya ingin mencoba membawakan sesuatu kepada pikiran Anda, dengan ayat-ayat Kitab Suci yang sudah saya tulis di sini, yang akan menerangkan kepada Anda, untuk mengetahui, membuat Anda menjadi seorang prajurit yang lebih baik di medan di mana Anda sedang berperang sekarang; untuk mempelajari taktik-taktik musuh, sehingga Anda dapat menangkis segala sesuatu sebelum itu mengenai Anda, lihat. Itulah yang utama, yaitu belajar untuk—menghindari pukulan-pukulan itu, sedapat mungkin yang Anda bisa.

¹⁴ Nah, sekarang marilah kita melihat zaman yang besar ini... untuk beberapa menit, zaman yang besar, dan penuh dosa ini di mana kita sedang hidup di dalamnya sekarang. Saya tidak percaya bahwa pernah ada zaman yang pernah saya baca dalam sejarah... Memang ada zaman-zaman penganiayaan yang lebih besar, ketika anak-anak Allah dibunuh di mana-mana. Tetapi untuk melihat penyesatan dari musuh, kita tidak pernah memiliki zaman yang seperti ini di mana kita sedang hidup sekarang. Ini adalah zaman yang paling licik, dan menyesatkan. Dan ketika saya melihat itu, itu membawa ini, yaitu, orang Kristen harus lebih berjaga-jaga pada hari ini daripada dalam segala zaman lainnya di mana ia pernah ada.

¹⁵ Nah, dahulu di zaman-zaman penganiayaan, oleh Roma, terhadap Gereja; seorang Kristen yang membuat suatu kesalahan, ia dimasukkan ke dalam arena dan dijadikan makanan singa-singa, atau sesuatu yang seperti itu, ketika mereka mendapati dia sebagai orang Kristen karena kesaksiannya. Tetapi jiwanya diselamatkan, karena ia adalah seorang yang percaya kepada Allah yang murni, dan tidak tercemar, dan dengan senang memeteraikan kesaksiannya dengan darahnya. Ketika pembuluh darahnya putus, atau

tubuhnya berlubang-lubang, dan darah mengucur ke luar, ia akan menjerit, dengan iman yang setia dan sungguh-sungguh, dan berkata, “Terimalah rohku, Tuhan Yesus!”

¹⁶ Tetapi, sekarang, kelicikan iblis sekarang, membuat orang menjadi percaya bahwa mereka adalah orang Kristen padahal mereka bukan. Itulah masalahnya. Anda tidak harus memeteraikan. . . Ini—ini adalah zaman yang lebih licik daripada yang seharusnya terjadi, daripada jika Anda harus memeteraikan—kesaksian Anda dengan menyerahkan nyawa Anda. Iblis telah memasang setiap perangkap yang licik yang dapat ia pasang, untuk. . . Ia adalah penyesat. Dan Yesus memberi tahu kepada kita, dalam Matius 24, bagaimana zaman di mana kita sedang hidup di dalamnya ini, akan menjadi zaman yang paling menyesatkan yang pernah ada, “sangat mirip sehingga sekiranya mungkin ia akan menyesatkan orang Pilihan Allah juga.”

¹⁷ Sekarang marilah kita membandingkan beberapa ayat Kitab Suci, atau nubuat yang diucapkan dalam Alkitab, untuk zaman ini, dan membandingkannya dengan zaman di mana sekarang kita sedang hidup di dalamnya.

¹⁸ Di dalam Dua Timotius 3, kita mempelajari ini, bahwa nabi itu berkata, bahwa, “Akan terjadi pada hari-hari ini, manusia akan menjadi tidak berpikir panjang, berlagak tahu, lebih menuruti hawa nafsu daripada menuruti Allah.” Bandingkan itu sekarang, untuk sebentar saja. Kita tidak akan. . . Kita akan persingkat saja, karena kita tidak punya waktu sebanyak itu untuk menjelaskan semuanya itu sebagaimana yang seharusnya kita lakukan; tetapi hanya menunjukkan pokok-pokoknya saja, supaya Anda dapat mengerti waktu Anda pulang ke rumah dan mempelajarinya. “Tidak berpikir panjang, berlagak tahu, lebih menuruti hawa nafsu daripada menuruti Allah; tidak mau berdamai, suka menjelekkkan orang, tidak dapat mengekang diri, tidak suka yang baik.” “Sekarang Roh dengan tegas mengatakan bahwa di waktu-waktu kemudian hal-hal ini akan terjadi.” Itu adalah hari-hari ini, nubuat itu sedang berbicara kepadanya.

¹⁹ Sekarang kita membaca, juga, dalam Wahyu. . . 14, Wahyu 3:14, tepatnya, Zaman Gereja Laodikia, akan menjadi begitulah keadaan gereja di akhir zaman ini. Dan itu akan, Ia berkata, “Ia akan menjadi janda dan tidak kekurangan apa-apa. Ia—ia kaya, dan telah memperkayakan dirinya, dan tidak tahu bahwa mereka miskin, malang, melarat, buta, dan telanjang, dan tidak mengetahuinya.” Itu. . . Sekarang, ingatlah, Ia sedang berbicara kepada gereja di zaman ini, “melarat, buta, telanjang, dan tidak mengetahuinya.” Ungkapan yang terakhir itu, Kata yang terakhir itu, adalah yang membuatnya begitu mencolok. Mereka mengira bahwa mereka telah benar-benar penuh dengan Roh, mereka semua sudah siap. Zaman Gereja Laodikia adalah Zaman Gereja Pentakosta, karena itu adalah zaman gereja

yang terakhir. Luther telah menerima pesannya; Wesley telah menerima pesannya; dan Pentakosta telah menerima pesan mereka.

²⁰ Juga, Ia berkata, bahwa, “Karena engkau suam-suam kuku, tidak panas atau dingin,” emosi yang lahiriah, pengertian Injil yang hanya berdasarkan pada pikiran; “karena,” Ia berkata, “engkau seperti itu, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku.” Dengan perkataan lain, Ia menjadi muak melihat gereja dalam kondisi seperti itu.

²¹ Dan, ingatlah, mereka memuntahkan Dia ke luar; dan Ia berada di luar gereja, mencoba untuk masuk kembali, dalam Zaman Gereja Laodikia yang sangat buruk itu.

²² Ilah dunia ini pada zaman ini, pribadi yang disembah di dunia ini pada zaman ini, adalah Iblis. Dan orang tidak sadar bahwa mereka sedang menyembah Iblis, tetapi itu adalah Iblis yang menyamar sebagai gereja, lihat, sebagai gereja. Mereka menyembah Iblis, sambil mengira bahwa mereka sedang menyembah Allah melalui gereja, tetapi itulah cara Iblis telah melakukannya.

“Oh,” Anda berkata, “tetapi tunggu sebentar; kami memberitakan Firman.”

²³ Lihatlah kembali ke sini pada teks saya, malam ini. Iblislah yang memberitakan Firman kepada Hawa, pertama kali, “tentulah Allah berfirman,” lihat.

²⁴ Masalahnya adalah Penyalahartian bagian Kitab Suci yang berlaku pada zaman ini. Ia akan membiarkan Anda mengetahui bahwa semua yang Yesus lakukan adalah sama sekali baik. Ia akan membiarkan Anda mengetahui bahwa semua yang Musa lakukan adalah sama sekali baik. Tetapi ketika Anda mengambil janji-janji yang Mereka berikan untuk zaman ini, pada saat itulah Itu diterapkan untuk zaman yang lain. Itu saja yang harus ia lakukan, lihat, untuk membuat orang memercayai Itu secara demikian, dan itu—itu saja. Karena, “Anda tidak boleh mengurangkan satu Firman dari Itu, atau menambahkan satu kata kepada Itu.” Tetapi itulah yang ia lakukan.

²⁵ Orang-orang, secara tidak sadar sedang menyembah Iblis, mengira bahwa mereka sedang menyembah Allah; sebagaimana diperingatkan kepada kita melalui nubuat, dalam Dua Tesalonika. Bahwa, marilah kita baca saja itu, Dua Tesalonika, pasal ke-2. Marilah kita mendapatkan itu sebentar, jika saya dapat, sekarang juga. Saya ingin membaca itu. Hanya, saya percaya, Dua Tesalonika. Saya ada ayat Kitab Sucinya di sini. Dalam Dua . . .

Sekarang Kami minta kepadamu, saudara-saudara, tentang kedatangan Tuhan Yesus . . . dan terhimpunnya dengan Dia,

²⁶ Sekarang, lihatlah, “kedatangan Tuhan, dan terhimpunnya dengan Dia,” karena Allah akan mengumpulkan umat-Nya dengan Dia pada hari-hari terakhir. “Terhimpunnya orang-orang dengan Tuhan,” bukan dengan gereja, “dengan Tuhan; berhimpun dengan Dia.”

Supaya kamu jangan lekas bingung atau... gelisah—gelisah, baik oleh ilham roh, maupun... oleh pemberitaan atau surat yang dikatakan dari kami, seolah-olah... hari Tuhan sudah dekat.

Janganlah kamu memberi dirimu disesatkan orang dengan cara yang bagaimanapun juga! Sebab sebelum Hari itu haruslah datang dahulu murtad, dan manusia durhaka itu (“manusia durhaka,” perhatikan siapakah dia sekarang), dan haruslah dinyatakan dahulu manusia durhaka, yang harus binasa, (itu adalah Yudas, lihat);

yaitu lawan yang meninggikan diri di atas segala yang disebut atau yang disembah sebagai Allah. Bahkan ia duduk di Bait Allah dan mau menyatakan diri sebagai Allah.

²⁷ Penyesatan itu dari gereja zaman ini! Lihatlah, “yang harus binasa,” iblis. “Yang harus binasa,” iblis. Jadi, orang-orang sedang menyembah Iblis pada zaman ini, sambil mengira mereka sedang menyembah Allah. Tetapi mereka sedang menyembah dia melalui sebuah kredo, denominasi-denominasi dan kredo-kredo buatan manusia yang membawa orang turun ke dalam penyesatan terbesar yang pernah diketahui dunia. Tidak peduli berapa banyak Firman Allah yang dijanjikan bagi zaman ini, dikhotbahkan dan dibuktikan, mereka tetap tidak akan memercayai Itu. Mereka tidak akan memercayai Itu.

²⁸ Lalu mengapa? Kita heran mengapa. Mengapa tidak; mengapa mereka tidak memercayai Itu? Padahal Allah berkata bahwa Ia akan melakukan hal tertentu, dan Ia melakukannya, dan tetap saja mereka berpaling membelakangi itu dan meninggalkannya. Persis seperti Hawa yang tahu bahwa apa yang Allah katakan, Allah akan lakukan; tetapi ia berpaling membelakangi itu, untuk mendengarkan apa yang iblis mau katakan.

²⁹ Ingat saja, di zaman-zaman yang lain, itu sudah selalu sama. Dalam setiap zaman, itu sudah selalu terjadi bahwa Iblis mencoba menyimpangkan Firman itu bagi mereka, membuat mereka melihat kepada zaman yang lain.

³⁰ Lihatlah, waktu Yesus datang, lihat, Iblis berada dalam kumpulan guru, dan rabi dan imam-imam Yahudi itu, mencoba menyuruh mereka untuk tetap berpegang pada hukum Musa, padahal Firman itu sendiri berkata bahwa pada zaman itu Anak Manusia akan dinyatakan, lihat, bahwa Ia akan menyatakan

Diri-Nya. Maka mereka berusaha, asal mereka membuat rakyat tetap beragama, dan berpegang pada hukum Musa. Lihatlah apa yang ia lakukan? Ia mencoba mengatakan kepada mereka, “Bagian Firman itu memang tepat sekali, tetapi Laki-Laki ini bukan Orang itu.” Lihat betapa menyesatkan dia itu? Itulah hari penyesatan yang nyata.

³¹ Itu sudah terjadi, dan sekarang sedang terjadi, Iblis sedang membangun kerajaannya di bumi ini. Tepat itulah alasan mengapa ia melakukannya, karena ia ingin membangun kerajaannya sendiri.

³² Sebagai seorang pebisnis, yang bukan orang Kristen, ia akan mengerjakan setiap rencana yang dapat ia lakukan untuk membuat Anda melihat sesuatu dengan cara yang salah. Jika ia punya suatu—suatu maksud dan keuntungan pribadi dalam membuat Anda melakukan itu, membuat Anda melihat dengan cara itu, ia akan menunjukkan kepada Anda segala sesuatu yang dapat ia tunjukkan, dan menjauhkan Anda dari kebenaran akan hal itu, sebab ia memiliki perasaan hanya untuk dirinya sendiri. Tidak peduli berapa banyak ia berbohong dan menipu, dan apa saja yang lain, asal ia mendapat keuntungan pribadi.

³³ Dan itulah sebabnya Iblis telah melakukan ini. Dan ia telah bekerja melalui orang-orang dalam pelayanan untuk melakukannya, seperti yang telah Allah katakan bahwa dia akan melakukannya. Nah, ia mulai melalui penyesatan religius di Eden, dan terus melanjutkannya sejak itu.

³⁴ Bukan dengan mendirikan sekelompok komunis. Komunis sama sekali tidak ada kaitannya dengan ini. Ini adalah gereja, itulah tempat yang harus Anda awasi, lihat. Itu bukan—itu bukan komunis yang akan menyesatkan Orang-Orang Pilihan. Gerejalah yang akan menyesatkan Orang-Orang Pilihan, lihat. Itu bukan komunis; kita tahu bahwa mereka menyangkal Allah, dan mereka antikristus, ya tentu saja mereka antikristus, dalam prinsip, tetapi mereka bukan si antikristus *itu*. Antikristus itu religius, sangat religius, dan dapat mengutip Kitab Suci, dan membuat Itu sangat jelas.

³⁵ Sebagaimana yang dilakukan Iblis di sana pada mulanya, ia mengutip semuanya sampai habis, “tentulah Allah telah berfirman, ‘Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya.’” Lihatlah, mengutip Itu langsung.

³⁶ Perempuan itu berkata, “Ya, kami boleh makan dari semua pohon yang ada dalam taman ini, tetapi ada sebuah pohon di tengah-tengah taman yang Allah katakan jangan dimakan, sebab, ataupun, merabanya; sebab, pada hari kami melakukannya, pada hari itu juga kami akan mati.”

³⁷ Ia berkata, “Oh, pastilah kamu tidak akan mati. Tetapi biarlah saya memberi tahu kepadamu alasannya mengapa Allah mengatakan ini, adalah karena . . .” Lihatlah, ia berbuat apa

sekarang? Ia mengutip Kebenaran ini, Anda lihat. Ia berkata, “Itu akan membuat matamu terbuka, dan itu akan membuatmu tahu tentang yang baik dan yang salah. Kamu akan menjadi seperti Allah, jika kamu dapat melakukannya.”

³⁸ Itulah apa yang ingin ia lakukan, dan itu adalah hal yang sama yang sedang ia coba lakukan di zaman ini. Sudah ada penyesatan agamawi sejak permulaan di Eden, dan sudah ada sejak saat itu. Di zaman Adam, itu adalah penyesatan. Di zaman Nuh, itu adalah penyesatan. Di zaman Yesus, sama. Dan sekarang juga sama, cara yang sama, sebuah penyesatan religius!

³⁹ Sekarang, kita akan memperhatikan bumi ini, ketika Allah mengendalikannya. Sekarang, ketika Allah mengendalikannya... ada di bawah kendali-Nya. Kemudian ketika Iblis mengambil alih, dengan menolak Firman Allah. Allah dahulu menempatkan bumi ini di bawah kendali-Nya. Ia menempatkan itu pada orbitnya. Ia meletakkannya, membuatnya bekerja. Ia telah melakukan segala sesuatu, menaruhnya di bawah kendali-Nya. Sekarang, kita akan membandingkan itu dengan setelah Iblis mengambilnya ke dalam kendali dia.

⁴⁰ Nah, itu memakan waktu Allah enam ribu tahun lamanya. Ia tidak perlu waktu selama itu untuk menjadikannya, tetapi Ia memakai waktu selama itu. Enam ribu tahun, sebab kita diajarkan bahwa “satu hari di Sorga adalah seribu tahun di bumi,” dan itu adalah enam ribu tahun, atau selama enam hari Allah menjadikan bumi ini. Nah, Allah memakai waktu selama enam ribu tahun untuk menjadikannya, menanaminya dengan benih yang baik dan untuk menghasilkan segala sesuatu menurut jenisnya. Segala sesuatu harus muncul menurut jenisnya. Semua benih-benih-Nya adalah baik, dan maka itu harus menghasilkan menurut jenisnya. Allah memakai waktu enam ribu tahun.

⁴¹ Akhirnya, ketika Ia telah membuat semuanya, dan akhirnya kita... akhirnya tiba dengan pusatnya, bumi, di sebuah tempat yang indah di sebelah timur Eden, yang disebut taman Eden. Allah menjadikan pusat dunia ini di dalam taman Eden, di Mesir, tepat di ujung sebelah timur dari taman itu adalah pusatnya.

⁴² Dan di atas semuanya itu, Ia menempatkan putra-Nya dan istri dari putra-Nya, berkuasa di atas semuanya itu. Itu benar. Itulah yang dilakukan Allah. Ia menempatkan mereka untuk memegang kendali sepenuhnya. Mereka dapat berkata kepada angin, dan ia akan berhenti bertiup. Mereka dapat berkata kepada pohon, dan ia akan berpindah dari *sini* ke *sana*.

⁴³ Singa dan serigala makan bersama-sama, dan anak domba berbaring bersama mereka. Tidak ada kejahatan. Itu adalah kedamaian yang sempurna, keharmonian yang sempurna, segala

sesuatu dalam kesempurnaan, dan waktu Allah menempatkan itu di bawah kendali-Nya. Dan perhatikan, Ia menjadikan . . . Ia menjadikan dunia-Nya, Ia menjadikan semuanya beroperasi. Ia membuat semuanya datang. Semua makan tumbuh-tumbuhan; tidak ada yang harus mati, tidak ada yang harus dihancurkan, tidak ada yang harus dirusak. Tidak ada . . . Itu sempurna semata-mata.

⁴⁴ Dan di atas semuanya itu, Tuhan menempatkan anak-anak-Nya yang kekasih, putra-Nya dan putri-Nya, sepasang suami dan istri, untuk mengendalikannya.

⁴⁵ Allah sangat puas! “Dan Ia beristirahat dari semua pekerjaan-Nya, pada hari ketujuh,” dan menguduskan hari ketujuh ini menjadi Sabat bagi-Nya.

⁴⁶ Karena, Allah memandang semuanya itu, setelah enam ribu tahun lamanya Ia membentuk dan meletakkannya, menjadikannya ada; dan meletakkan gunung-gunung, dan membuat lubang-lubang pada kerak bumi mendorong gunung-gunung ke atas, dan hal-hal yang terjadi dalam letusan-letusan gunung berapi; mengeringkannya, dan meletakkannya sebagaimana yang telah Ia lakukan. Dan itu adalah sebuah tempat yang indah.

⁴⁷ Tidak ada apa pun yang seperti itu, taman-taman firdaus Allah yang agung! Dan dinosaurus yang besar, dan binatang apa saja, merangkak melalui tempat itu, dan mengenai binatang-binatang yang besar itu; tidak ada bahaya di dalam mereka. Mereka lemah lembut seperti anak kucing yang kecil. Mereka tidak menderita apa-apa sama sekali; tidak—tidak ada sakit, tidak ada kesedihan; tidak ada satu pun kuman penyakit di bumi. Oh, betapa indahnyanya tempat itu!

⁴⁸ Burung-burung yang besar terbang dari pohon ke pohon, dan Adam dapat memanggil mereka dengan nama, dan mereka akan terbang dan bertengger di bahunya dan—dan berdeket kepadanya. Dan, oh, betapa ajaibnya tempat yang Allah miliki itu!

⁴⁹ Dan kemudian membuat salah satu atribut-Nya dari Tubuh-Nya Sendiri. Allah memiliki atribut-atribut dalam Tubuh-Nya.

⁵⁰ Seperti, Anda adalah atribut dari ayah Anda. Dan, Anda perhatikan, Anda berada di dalam kakek dari kakek dari kakek Anda. Tetapi, di dalam itu, katakanlah, kita akan menyingkat menjadi seperti Anda dan ayah Anda. Nah, Anda tidak tahu apa-apa ketika Anda berada di dalam ayah Anda. Benih kehidupan datang dari laki-laki. Laki-laki membawa sel darah itu; wanita membawa—sel telur; nah, oleh karena itu, di dalam sel darah ada kehidupan. Dan, kemudian, ketika Anda berada di dalam ayah Anda, Anda sebenarnya tidak tahu apa-apa tentang itu. Tetapi, meskipun demikian, ilmu pengetahuan dan Firman Allah

membuktikan bahwa Anda berada di dalam ayah Anda, tetapi Anda tidak tahu apa-apa tentang itu.

⁵¹ Tetapi kemudian sang ayah rindu untuk mengenal Anda. Dan melalui penyatuan hubungan dengan ibu, Anda kemudian menjadi dikenal oleh ayah. Sekarang, Anda adalah atribut dari ayah Anda. Anda serupa dengan dia, dan Anda memiliki bagian-bagian tubuh Anda yang mirip dengan ayah Anda.

⁵² Nah, begitulah Allah pada mulanya. Setiap anak laki-laki Allah dan setiap anak perempuan Allah ada di dalam Allah pada mulanya. Anda tidak ingat itu sekarang, tetapi dahulu Anda ada di sana. Ia tahu itu. Dan Ia menghendaki Anda muncul supaya Ia dapat menghubungi Anda, berbicara dengan Anda dan mengasahi Anda, dan menjabat tangan Anda.

⁵³ Tidakkah Anda menginginkan anak laki-laki Anda sendiri. . . Bukankah itu adalah suatu hari yang besar ketika anak laki-laki Anda bisa pulang ke rumah dan duduk di meja makan? Ketika ia kembali dari medan perang, atau sesuatu yang lain, penuh dengan bekas luka; bagaimana Anda akan mempersiapkan jamuan siang; Anda menyembelih anak lembu yang gemuk, atau apa saja yang lain, dan menghidangkan bagi dia! Itu adalah darah dan daging Anda sendiri, dan dahulu ia berada di dalam Anda. Ketika itu Anda tidak mengenal dia, tetapi Anda tahu dahulu ia berada di sana.

⁵⁴ Dan demikian pula Allah tahu bahwa kita akan berada di sini, tetapi kemudian Ia menempatkan kita dalam daging supaya kita bisa dihubungi. Supaya Ia dapat menghubungi, Ia menjadi salah seorang dari kita ketika Ia menjadi Yesus Kristus, Anak Laki-Laki Allah Sendiri, kepenuhan dari manifestasi Allah. Maka itulah maksud Allah, untuk menyatakan atribut-atribut-Nya dalam persekutuan.

⁵⁵ Waktu saya berada di dalam ayah saya, saya tidak tahu apa-apa tentang itu. Tetapi ketika saya menjadi anak laki-lakinya dan dilahirkan dari dia, saya adalah sebuah atribut, bagian dari ayah saya. Dan Anda merupakan bagian dari ayah Anda.

⁵⁶ Dan sebagai anak-anak Allah, kita adalah bagian dari atribut Allah yang dahulu ada di dalam Dia, menjadi manusia seperti Ia menjadi manusia, supaya kita dapat bersekutu satu dengan yang lainnya, sebagai sebuah keluarga Allah di bumi. Dan itulah maksud Allah pada mulanya. Ya, Pak. Itulah yang Allah inginkan pada mulanya.

⁵⁷ Ia mengendalikan segala sesuatu. Dan Ia menaruh manusia ke dalam taman Eden, sebagai makhluk yang diberi kebebasan untuk memilih; sambil berkata, "Nak, ini adalah milikmu."

⁵⁸ Betapa indahnya tempat itu! Allah begitu puas, sehingga Ia pulang saja dan beristirahat dari semua pekerjaan-Nya. Setiap pohon tidak pernah menghasilkan semak duri dan rumput duri. Tidak ada buah yang pernah dihasilkan dari pohon duri. Segala-

galanya sempurna. Benih-benih semuanya sempurna. Segala sesuatu berada dalam kondisi sempurna.

⁵⁹ Lalu ketika Ia pergi untuk beristirahat sedikit, musuh-Nya menyelip masuk dengan penipuan, dan mengambil alih, dengan menyalahartikan program-Nya kepada anak-anak-Nya. Padahal, Ia menaruh kepercayaan kepada anak-Nya Sendiri; seperti Anda menaruh kepercayaan kepada anak perempuan Anda ketika ia pergi pada waktu malam dengan seorang laki-laki; ketika Anda menaruh kepercayaan kepada anak laki-laki Anda waktu ia harus pergi dengan seorang anak laki-laki peminum atau perokok. Lihat, Ia menaruh kepercayaan kepada anak laki-laki-Nya, bahwa ia tidak akan melakukan sesuatu yang salah, dan akan memegang setiap Firman yang telah Ia katakan. Tetapi musuh menyelip masuk; seperti seorang penipu bermulut manis yang ingin membawa anak perempuan Anda pergi dan berbuat tidak pantas; atau—atau seorang wanita yang ingin mengajak, pergi dengan anak laki-laki Anda, dan hal yang sama. Lihat, ia menyelip masuk. Musuh Allah menyelip masuk dan menyalahartirkan Firman itu kepada Hawa.

⁶⁰ Sekarang, ia, melalui kejatuhan ini, telah mengambil alih dan memiliki taman Eden, dia sendiri. Ia telah mengambil alih itu. Dan sekarang ia sudah memerintah selama enam ribu tahun dengan pemerintahan yang menyesatkan; menyesatkan orang, anak-anak Allah, seperti yang telah ia lakukan pada waktu itu. Karena, mereka diberikan kebebasan untuk memilih, untuk bertindak dengan cara apa saja yang mereka kehendaki. Dan percaya bahwa mereka akan bertindak benar, atau memberikan kepercayaan bahwa mereka akan bertindak benar, lalu mereka telah datang dengan perbuatan yang salah, dan menjual hak kesulungan mereka, seperti yang Esau lakukan, untuk dunia ini. Dan Iblis memenangkan itu, dan ia telah mengambil alih. Dan ia sudah mendapat waktu enam ribu tahun lamanya untuk membangun Edennya, sebagaimana Allah memakai waktu enam ribu tahun untuk menyelesaikan Eden-Nya. Dan melalui penyesatan, penyesatan akan Firman, atau orang-orang, sekarang ia telah membangun Edennya sendiri di bumi ini, dalam dosa.

⁶¹ Edennya Allah dibangun dalam kebenaran. Edennya Iblis dibangun dalam dosa, karena Iblis adalah dosa. Allah adalah kebenaran, dan kerajaan Allah dibangun dalam kebenaran, dan kedamaian, dan Hidup. Dan bangunan Iblis ada di dalam dosa, dan dosa agamawi.

⁶² Perhatikan bagaimana ia menyesatkan, penyesatannya, sebagaimana ia katakan akan ia lakukan. Ia telah berjanji untuk melakukan ini. Apakah ada seseorang yang tahu itu? Marilah kita membuka kitab Yesaya, jika Anda ingin beberapa ayat Kitab Suci ini. Jika Anda... Saya seharusnya mengutip lebih

banyak, saya duga. Marilah kita membuka Yesaya pasal ke-14, sebentar saja, dan lihat saja apa yang Iblis katakan di sini, sebentar saja. Dalam Yesaya 14, kita akan membacanya, dan perhatikan apa yang telah dilakukan rekan ini. Yesaya 14, mulai dengan ayat ke-12.

Wah, engkau sudah jatuh dari langit, hai Lucifer, putera Fajar, engkau sudah dipecahkan dan jatuh ke bumi, hai yang mengalahkan bangsa-bangsa!

Engkau yang tadinya berkata dalam hatimu: Aku hendak naik ke langit, aku hendak mendirikan takhtaku mengatasi bintang-bintang (itu adalah putra-putra), bintang-bintang Allah, dan aku hendak duduk di atas bukit pertemuan, . . . jauh di sebelah utara.

Aku hendak naik mengatasi ketinggian awan-awan, aku hendak menyamai Yang Mahatinggi!

⁶³ Sekarang bandingkan itu dengan ayat Kitab Suci kita yang lain dalam kitab Tesalonika, beberapa saat yang lalu, bagaimana ia berkata, “*Ya duduk di Bait Allah, meninggikan diri di atas segala yang disebut sebagai Allah, supaya dia disembah sebagai Allah di bumi.*”

⁶⁴ Itulah ilah dunia ini yang telah saya khotbahkan kepada Anda sekitar Minggu lalu. Inilah dia pada hari ini di dalam penyesatan, saat yang penuh dengan penyesatan itu, waktu yang dahsyat itu di mana kita sedang hidup. Ini adalah waktu yang paling mulia dari segala zaman, karena kita sedang berhadapan dengan Milenium yang besar itu lagi; kita sedang berhadapan dengan Eden lagi. Tetapi tepat pada zaman ini, semua penyesatan dan setiap taktik yang pernah ia pakai dan yang berhasil menyesatkan, telah ia kumpulkan semua dan memperkuat dirinya; dan turun seperti Allah, dan menempatkan dirinya sendiri di tempat Allah; religius, dan dapat mengutip Kitab Suci dan dapat memberi tahu kepada Anda tentang Kitab Suci, sama saja seperti yang telah Iblis lakukan kepada Hawa di taman Eden. Tetapi menghilangkan satu bagian dari pada Itu, itu saja yang harus ia lakukan, membuat celah itu, di mana doktrin racun iblis dapat mengalir melaluinya, seperti Filter laki-laki yang berpikir yang kita bicarakan pada malam yang lalu.

⁶⁵ Sekarang, ia berkata bahwa ia akan meninggikan dirinya mengatasi Yang Mahatinggi; ia hendak naik mengatasi awan-awan dan bintang-bintang, ia hendak duduk di sana menyamai Allah, dan mengatasi Yang Mahatinggi. Dan ia telah berhasil dalam melaksanakan ancamannya. Ia tentu saja telah memperoleh keberhasilan yang mengagumkan dalam melaksanakan ancamannya, karena orang-orang membiarkan dia meniadakan dengan penjelasan yang meyakinkan, dalam setiap zaman, nilai dari Firman yang dijanjikan Allah untuk

zaman itu. Begitulah tepatnya cara ia telah melakukannya. Dalam setiap zaman, ia meniadakan Itu dengan penjelasan yang meyakinkan.

⁶⁶ Pada zaman Nuh, ia menjelaskan bahwa tidak mungkin akan turun hujan dari langit, karena, “tidak ada hujan di atas sana.” Injil ilmiahnya yang hebat yang ia khotbahkan di taman Eden! Ia dapat meluncurkan peralatannya ke bulan dan membuktikan bahwa tidak ada embun di atas sana. Tetapi Allah telah berfirman bahwa hujan akan turun. Namun Iblis berhasil, dan meracuni pikiran orang-orang itu, melalui penelitian ilmiah, bahwa, “itu tidak bisa terjadi.” Tetapi itu terjadi. Allah telah berfirman bahwa itu akan terjadi, dan itu terjadi. Ia telah melakukannya.

⁶⁷ Nah, pada zaman—Yesus, ia melakukan hal yang sama. Ia meracuni pikiran mereka lagi dengan penyesatan, lihat, menyalahafsirkan Firman. “Jika Engkau Anak Allah, sekarang biarlah saya melihat Engkau melakukan sesuatu mengenai hal ini.”

⁶⁸ Yesus tidak berlaku seperti badut bagi dia. Ia tidak pernah melakukannya. Allah bukan badut. Ia tidak perlu menjawab apa pun yang Iblis tanyakan. Ia hanya . . . Yesus berkata, “Ada tertulis, ‘Engkau hidup bukan . . . Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap Firman yang keluar dari mulut Allah.’” Perhatikan, Ia tidak perlu berlaku seperti badut, dari dia. Ia tidak harus membuat roti. Ia dapat melakukannya, tetapi kalau begitu berarti Ia mendengarkan si iblis, jadi Ia tidak perlu mendengarkan si iblis.

⁶⁹ Dan sekali lagi ini adalah dosa religius, seperti pada permulaan, sangat menyesatkan. Perhatikan ini sekarang. Ini bukan semata-mata dosa lama yang terjadi sehari-hari, seperti berzinah dan bermabuk-mabukan, dan memakai Nama Allah dengan sembarangan. Ini bukan itu. Bukan.

⁷⁰ Anda ingat bertahun-tahun yang lalu, banyak dari Anda di sini, orang-orang lama, ingat khotbah itu yang saya khotbahkan, tentang, *Kekecewaan Pada Waktu Penghakiman*. Pelacur, ia tidak akan kecewa di sana. Ia tahu ia sedang pergi ke mana. Pemabuk tidak akan kecewa di sana. Penggelap minuman keras, penjudi, penipu, pencuri, ia tidak akan kecewa. Tetapi, lelaki itu yang berpikir bahwa ia benar, di sanalah kekecewaannya.

⁷¹ Itulah sobat itu yang, berkata, yang datang dan berkata, “Tuhan, bukankah saya telah memberitakan Injil, bukankah saya telah mengusir setan, demi Nama-Mu?”

⁷² Yesus berkata, “Enyahlah dari padamu . . . dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan. Aku tidak pernah mengenal kamu.” Di sanalah kekecewaannya, lihatlah, penyesatan itu.

⁷³ Itulah apa yang senantiasa saya . . . di sanalah saya begitu disalahmengerti. Ini bukan karena saya ingin berbeda. Saya

tidak ingin berbeda, tetapi saya harus jujur. Saya membawa sebuah Pesan, dan Itu harus disampaikan kepada orang-orang. Membuat itu sangat disalahpahami di antara orang-orang. Mereka pikir saya menentang setiap orang. Kalau saja mereka tahu, bahwa saya adalah untuk kebaikan setiap orang, dan berusaha sebisa saya untuk membawakan kepada mereka apa yang merupakan Kebenaran, sebagaimana yang ditaruh di hati saya dan sebagaimana yang tertulis dalam Alkitab di sini. Dan Allah membuktikan bahwa itu adalah Kebenaran, jadi tidak ada lagi yang dapat dilakukan tentang itu. Maka, biarlah mereka melihat-Nya, atau tidak.

⁷⁴ Lihatlah, mereka tidak mau melihat Itu, karena mereka telah menjual habis, menjual hak keselungan mereka kepada organisasi tertentu, denominasi tertentu; untuk mencoba hak keselungan mereka, untuk masuk ke Sorga atas dasar agama tertentu yang telah diorganisasikan, yang mana Iblis adalah kepala dari setiap bagiannya. Allah tidak pernah memiliki suatu agama yang diorganisasikan, tidak pernah. Dan mereka menjual habis kepada itu, di mana mereka, sekelompok laki-laki, menafsirkan Firman dan mengatakan Ini artinya *ini* dan Ini artinya *itu*.

⁷⁵ Allah tidak membutuhkan penafsir. Ia melakukan penafsiran-Nya Sendiri. Ia tidak membutuhkan siapa pun yang lain untuk memberi tahu kepada Dia bagaimana cara melakukannya. Ia berdaulat. Ia mengatakan bagaimana Ia akan melakukannya, dan begitulah caranya Ia harus memegang Firman-Nya. Ketika Ia berkata, “Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya,” Itu saja yang Ia maksudkan. Apa saja yang Ia katakan pasti akan terjadi, Ia berkata bahwa akan terjadi di hari-hari terakhir ini, bahwa Ia akan melakukan hal-hal tertentu, dan Ia telah melakukannya. Ia tidak perlu bertanya kepada siapa pun apakah ini waktunya atau bukan. Ia tahu kapan waktunya, dan apa rencananya.

⁷⁶ Nah, Iblis, penyesat ini, seperti yang dikatakan dalam Matius 24:24, dengan begitu banyak penyesatan. Sekarang, kita mendapati bahwa melalui program-program injilnya melalui pengetahuan, pendidikan yang lebih baik, etika yang lebih tinggi, peradaban, dan sebagainya, telah mempesona orang-orang yang mau melayani Allah, sehingga menjadi percaya kepada kebohongannya.

⁷⁷ Hawa tidak mau melakukan itu, tetapi iblis menunjukkan kepadanya bagaimana hal itu lebih ber hikmat. Ia tidak tahu; ia ingin tahu. Ia tidak mengerti, tetapi ia ingin mengerti. Dan Allah telah mengatakan kepadanya jangan mencoba untuk mengerti.

⁷⁸ Bagaimana saya dapat mengerti salah satu dari hal-hal ini? Saya tidak dapat mengerti itu. Saya percaya itu. Saya tidak

harus mengerti itu. Allah adalah iman, dan bukan pengertian. Kita hanya percaya apa yang telah Ia katakan.

⁷⁹ Sekarang, bandingkan Edennya Allah dengan Edennya Iblis sekarang, setelah enam ribu tahun menyesatkan penafsiran yang benar akan janji Firman Allah untuk zaman ini. Marilah kita membandingkannya sekarang, dan lihatlah kita sampai di mana. Seperti yang telah ia lakukan terhadap gereja di—di zaman Kristus, zaman Yesus, berusaha menjaga—menahan anak-anak Allah yang setia dari mengetahui Kebenaran. Itu adalah kepunyaan Allah. Allah menempatkan anak-anak-Nya di sini, atribut-atribut-Nya, untuk bersekutu dengan Dia dengan mendengarkan Firman-Nya.

⁸⁰ Bagaimana kalau ayah Anda mengatakan kepada Anda, dan Anda adalah seorang anak laki-laki yang taat kepada ayah Anda, dan ia mengatakan kepada Anda, “Nak, jangan engkau masuk ke dalam air itu di luar sana, berenang, sebab ada buaya di dalam air itu”; lalu seseorang datang, berkata, “Tentu saja, air yang bagus seperti itu, tidak ada buaya di dalamnya”? Sekarang siapa yang akan Anda dengarkan? Jika Anda adalah seorang anak yang sejati, Anda akan mendengarkan ayah Anda.

⁸¹ Dan seorang anak lelaki atau anak perempuan Allah yang sejati mengutamakan Firman Allah. Saya tidak peduli apa yang dikatakan orang lain tentang itu, mereka mengutamakan Firman Allah. “Ada racun di dalam cangkir itu,” dan mereka percaya itu.

⁸² Dengan memiliki iman dalam seluruh Firman-Nya, Benih-Benih-Nya, telah membawa sebuah Eden kekudusan, kasih, dan Hidup Kekal. Itulah apa yang dihasilkan Edennya Allah, kekudusan. Dan itu telah membawa sebuah Eden kekudusan, kasih, penuh pengertian, kesempurnaan, dan Hidup Kekal. Itulah yang sedang ditanam oleh Allah, Firman-Nya, Benih-Nya. Akan menjadi itulah Gereja-Nya pada akhirnya; Itu akan menjadi sama.

⁸³ Perhatikan, ini adalah sebuah pemikiran. Jangan lupakan ini. Saya akan kembali kepada hal ini pada waktu yang lain atau dalam Pesan yang lain. Tetapi, Anda tahu, Allah berkata, “Biarlah setiap benih menghasilkan menurut jenisnya sendiri.” Apakah itu perintah Allah? Sekarang apa gunanya jika seorang pengkhotbah, atau siapa saja yang lain, mencoba membuat Firman itu mengatakan sesuatu yang lain? Lihat, setiap Firman Allah adalah sebuah Benih. Yesus berkata demikian, “Sebuah Benih yang ditabur seorang penabur.” Jadi jika Markus 16 adalah Firman Allah, ia akan menghasilkan menurut jenisnya sendiri. Jika Maleakhi 4 adalah Firman Allah, ia akan menghasilkan menurut jenisnya sendiri. Dan setiap janji yang lainnya harus menghasilkan menurut jenisnya sendiri.

⁸⁴ Anda lihat, lihatlah Iblis di luar sini dalam penyamaran? Ia mencoba mengatakan, “Tidak, tidak demikian.” Apakah Anda mengerti itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Lihatlah, Iblis berkata, “Oh, Itu bukan untuk zaman ini. Itu, itu—itu adalah . . . Itu untuk zaman yang lain. Itu, itu malahan bukan berarti begitu.”

⁸⁵ “Setiap benih harus menghasilkan menurut jenisnya sendiri.” Begitulah Allah menegakkan Eden-Nya. Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Dan di sinilah itu, begitulah Allah menegakkan Gereja-Nya, setiap Firman menurut jenis-Nya sendiri! “Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap Firman yang keluar dari mulut Allah.” Mengerti? Iblis, ia akan mengambil sesuatu yang lain. Tetapi Allah berkata, “Setiap benih menurut jenisnya sendiri.”

⁸⁶ Jika janjinya berkata, “Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya.”

⁸⁷ Sekarang gereja berkata, “Jadilah anggota gereja. Ucapkanlah kredo. Belajarlah katekisasi.” Tidak ada hal-hal yang seperti itu dalam seluruh Alkitab.

⁸⁸ Tetapi Yesus berkata, “Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku; mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka; jika mereka memegang ular, atau sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; jika mereka meletakkan tangannya atas orang-orang sakit, mereka akan sembuh.” Siapakah manusia untuk menyangkal Itu? Paham?

⁸⁹ “Setiap benih akan menghasilkan menurut jenisnya sendiri.” Jika Anda adalah sebuah benih dari Allah, sebuah atribut, seorang anak lelaki Allah, berarti Firman Allah ditabur di dalam Anda. Paham? Dan kemudian waktu Anda mendengar Firman Allah, “Domba-domba-Ku mendengarkan Suara-Ku; seorang asing tidak akan mereka ikuti.” Anda mengerti itu? “Oleh karena itu setiap benih menghasilkan menurut jenisnya sendiri.”

⁹⁰ Sekarang kita mendapati, bahwa setiap benih menghasilkan menurut jenisnya sendiri, tidak ada kematian dalam yang baru . . . dalam Eden itu. Tidak akan ada kematian dalam Eden yang baru itu. Perhatikan, tidak ada, tidak ada yang lain kecuali kekudusan, kemurnian, dan Hidup Kekal.

⁹¹ Sekarang, melalui ketidakpercayaan kepada seluruh Firman Allah, telah menghasilkan benih ketidakkekudusan dalam Edennya Iblis. Sekarang kita sedang memasuki tahap di mana Iblis sedang menaiki takhta itu, sebagai antikristus itu, dalam sebuah—sebuah Eden bumi ini, sebuah Eden dosa, agama yang menyimpang. Ia tidak memulainya dengan, “Saya adalah Iblis. Saya adalah malaikat yang besar.” Tidak, tidak seperti itu, tetapi dengan menyimpangkan Firman Allah. Dan begitulah cara ia

telah membawa kerajaannya, dalam setiap zaman. Dan sekarang dalam zaman yang besar dan menyesatkan ini, siap untuk menaiki takhtanya, melalui umatnya! Ia telah membangun bagi dirinya sendiri sebuah Eden yang intelektual, berpendidikan, dan ilmiah; benar, para pengkhotbah yang ilmiah, gereja yang ilmiah, teologi yang ilmiah, segala sesuatu ilmiah. Segala sesuatu berdasarkan pengetahuan. Gereja itu sepenuhnya dibangun atas dasar pengetahuan. Itu tidak dibangun atas dasar iman.

⁹² Pernah satu kali saya pergi mengadakan pertemuan di gereja seorang laki-laki. Itu adalah sebuah aula yang besar di barat. Seorang laki-laki yang baik, dan ia tidak percaya hal-hal yang sedang kita bicarakan ini. Tetapi walaupun begitu, ia adalah . . . Saya menyukai dia; laki-laki yang baik, lelaki tua. Waktu jemaat dia keluar . . . tempat itu berkapasitas duduk enam ribu orang. Ketika jemaatnya keluar, pada kebaktian siang hari, kira-kira seribu lima ratus orang, mereka semua orang-orang intelek yang berpakaian bagus. Saya duduk di sana dan memperhatikan mereka.

⁹³ Ia menyampaikan sebuah khotbah yang sangat baik, pria itu. Dan kemudian ia bertanya apakah ada orang yang mau menerima Kristus; agar mengangkat tangan mereka saja. Dan tidak ada seorang pun yang mengangkat tangan. Dan akhirnya ada seorang wanita yang mengangkat tangannya. Ia berkata, “Baiklah, sekarang engkau adalah orang Kristen,” dan menyiapkan dia untuk dibaptis. Dan kemudian ketika ia keluar . . . Ia mendedikasikan seorang bayi, mencium bayi kecil itu dan mendoakannya, dan membubarkan para hadirin.

⁹⁴ Waktu jemaatnya keluar; semuanya orang yang baik, terpelajar, berpendidikan. Pada saat itu saya sedang berdiri di pinggir, untuk menjabat tangan pria tersebut dan menyatakan harapan agar dia diberkati Allah, ketika ia berjalan ke luar.

⁹⁵ Dan ketika saya selesai melakukan itu, datanglah kerumunan orang-orang saya masuk ke dalam. Mereka tidak dapat memberi mereka masuk sementara kerumunan orang-orang dia masih ada di sana. Lalu datanglah saya punya, memakai kursi-kursi roda, usungan-usungan, baju pengekang, orang-orang yang tidak waras, dan semua yang lainnya. Lihatlah perbedaannya? Itu saja. Itulah hal yang sedang saya bicarakan, lihat. Lihatlah, itu adalah sesuatu yang berbeda.

⁹⁶ Mengingat bahwa, melalui pengetahuan ilmiah Anda dapat membuat Injil yang dapat *dimengerti*, bahwa, Anda, “ia yang percaya kepada Yesus Kristus tidak akan dihukum,” lihat.

⁹⁷ Tetapi, “Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya,” lihatlah, ia gagal untuk menempatkan Itu di sana, lihat. Wanita itu percaya kepada Yesus Kristus, ia selamat, jika tanda-tanda ini menyertai orang percaya itu.

⁹⁸ “Dan ia yang mendengarkan Perkataan-Ku,” bukan hanya tahu, bukan hanya mendengar Itu dengan telinganya, tetapi, “memahami Itu.” Siapa saja bisa mendengar Itu; seorang pelacur dapat mendengar Itu dan tetap seorang pelacur; lihat, seorang pemabuk dapat mendengar Itu; seorang pendusta dapat mendengar Itu dan masih tetap seorang pendusta. Tetapi, “Ia yang memahami Firman-Ku, dan yang percaya kepada Dia yang mengutus Aku, memiliki Hidup yang kekal.” Nah itu, lihatlah.

⁹⁹ Dan tidak ada seorang pun yang dapat melakukan itu kecuali kalau Allah sudah menetapkan dia dari semula. Yesus berkata, “Tidak ada seorang pun yang dapat datang kepada-Ku, jikalau ia tidak ditarik oleh Bapa-Ku, dan semua yang telah diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku.” Amin. Itu semua adalah kedaulatan dan pengetahuan Allah yang dari semula. Ia hidup sendiri dan tidak ada seorang pun yang memberi tahu kepada-Nya apa yang perlu dilakukan.

¹⁰⁰ Sekarang, melalui ketidakpercayaan, dengan tidak mengambil seluruh Firman Allah, telah membawa sebuah benih ketidakpercayaan, tidak kudus, berdosa, kebencian, dan kematian Kekal ada dalam zaman gereja yang berdosa, dan intelektual ini. Sekarang Anda mengerti itu? Dalam zaman ini, itu ketika seluruh dunia bersifat religius! Apakah Anda tahu itu? Seluruh dunia ini bersifat religius. Dan dalam zaman yang agamawi ini, ada gereja-gereja besar di mana-mana; segalanya, semuanya berakhir dengan Iblis disembah. Ini ada di sini, tepat di sini dalam Alkitab. Itu benar. Dan dalam seminari-seminari teologi, yang intelektual ini yang telah menghasilkan orang yang intelektual yang telah dilatih bagaimana cara berbicara, apa yang harus dilakukan, bagaimana cara membuat emosi mereka; dan segalanya seperti psikologi, selama tiga dan empat tahun, untuk mengetahui bagaimana cara menghadapi pikiran manusia. Lihat, itu adalah . . .

¹⁰¹ Roh Allah bukanlah sesuatu yang, Anda, disekolahkan ke dalam Anda. Itu adalah sesuatu yang telah ditentukan dari semula ke dalam Anda, oleh tangan Allah Yang Mahakuasa. Pengalaman Anda tidak dapat disekolahkan atau diajarkan ke dalam diri Anda. Itu telah ditentukan dari semula, oleh tangan Allah dan pengetahuan Allah yang dari semula, ke dalam diri Anda. Itu benar.

¹⁰² Nah, itu menghasilkan Eden yang besar ini di mana mereka hidup di dalamnya sekarang, sebuah Eden dunia gereja. Sekarang mereka semua sedang menyatukan diri dalam Dewan Ekumene yang besar itu, dan akan membuat gereja dunia semuanya bergabung di bawah satu kepala, di mana Iblis akan ditakhtakan, tepat sekali.

¹⁰³ Dan panggilan terakhir sedang berkumandang, untuk menangkap Mempelai Wanita sebelum Dia masuk ke dalamnya.

Sebab sekali masuk ke situ, ia sudah menerima tanda dari binatang itu, dan tamat riwayatnya, ia tidak akan pernah keluar lagi dari situ. Itulah alasannya, dikatakan, “Keluarlah dari antara mereka, hai umat-Ku,” sebelum ia masuk ke dalamnya, lihat. “Keluarlah dari antara mereka, dan pisahkan dirimu.”

¹⁰⁴ Nah, kebencian dan kematian, dan perpisahan Kekal dari Allah, di dalam Eden ini; hawa nafsu, kecemaran, perbuatan yang menyimpang, (bagaimana?) dengan menabur benih yang salah.

¹⁰⁵ Mengingatkan saya kepada penglihatan yang saya lihat sebelum saya pernah bertemu dengan orang Pentakosta, tentang Laki-Laki itu yang pergi mengelilingi dunia, dengan berpakaian putih. Anda telah mendengar saya menceritakan itu berkali-kali. Dan yang satu lagi datang dari belakang Dia, menabur benih perselisihan.

¹⁰⁶ Tetapi ia telah memenangkannya secara adil, melalui Hawa . . . di dalam taman Eden, melalui nafsu dari Hawa untuk dosa; nafsu dari Hawa, akan dosa. Oleh karena itu, jika Hawa bernafsu untuk memperoleh pengetahuan, itu adalah dosa.

¹⁰⁷ Dan ketika kita bernafsu untuk memperoleh pengetahuan, menginginkan sebuah gelar Ph.D., LL.D., itu adalah dosa untuk berbuat demikian. Itu adalah pernyataan yang keras, tetapi itu adalah Kebenaran. Tidak menjadi masalah betapa kerasnya itu, itu tetap adalah Kebenaran, lihat. Bernafsu untuk memperoleh pengetahuan, pengertian!

¹⁰⁸ Masalahnya adalah, adalah, pada hari ini kita tidak mencoba menegakkan Firman Allah di dalam hati orang-orang. Kita sedang mencoba menegakkan diri kita sendiri. Gereja-gereja sedang mencoba menegakkan doktrin gereja, di dalam hati seseorang.

¹⁰⁹ Kita diperintahkan untuk menegakkan Firman Allah. Paulus berkata, “Aku tidak datang kepadamu dengan kata-kata manusia yang memikat hati, sehingga imanmu bergantung pada pengetahuan manusia; tetapi aku datang kepadamu dalam kuasa; dengan pernyataan Roh Kudus, supaya imanmu bergantung kepada Allah.” Begitulah.

¹¹⁰ Manusia tidak boleh menegakkan dirinya sendiri. Kita menemukan itu di antara . . . Misalnya Allah melakukan sesuatu bagi seseorang dan mengutus dia, Anda akan mendapati setiap orang mencoba menirunya. Lihatlah, mereka sedang mencoba menegakkan diri mereka sendiri. Setiap orang, “Saya yang telah melakukan ini. Aku, saya, milik saya, denominasi saya, saya, ini,” menegakkan diri mereka sendiri. Apa yang sedang kita khotbahkan, diri kita sendiri atau Kerajaan Allah?

¹¹¹ Tegakkan Firman Allah. Keluarkan ketidakpercayaan dan tegakkan Kerajaan Allah di dalam hati manusia. Dan Kerajaan Allah tidak dapat ditegakkan di dalam hati manusia kecuali

kalau Allah yang membuat manusia itu demikian. Ia tidak dapat ditegakkan di dalam . . .

¹¹² Dan, ingatlah, bagian yang menyesatkan, adalah manusia berpikir bahwa itu benar. Lihat. “Ada jalan yang disangka orang lurus.” Setiap orang yang intelektual tampaknya benar.

¹¹³ Sebagaimana yang telah saya katakan kepada Anda beberapa Minggu yang lalu; ketika saya berdiri dekat bayi saya yang sedang sekarat, dan Iblis berdiri di sana dan berkata, “Di sana adalah ayahmu, yang mati dalam pelukanmu pada malam yang lalu. Di sana adalah istrimu terbaring di sebuah—di kamar mayat, dan di sini adalah bayimu dalam keadaan sekarat. Dan engkau meminta Dia untuk menjawabmu, dan Ia telah menarik. . . Ia telah menutup dengan sebuah tirai di hadapanmu. Nah, dan meskipun demikian Dia masih Allah yang baik, dan meskipun demikian engkau berkata Dia adalah Penyembuh. Dan engkau, yang mempertahankan bahwa apa yang engkau katakan itu adalah benar, engkau salah.” Oh, setiap bagian dari akal, setiap bagian dari pikiran harus setuju bahwa itu benar; dan ia benar, sejauh itu.

¹¹⁴ Begitu pula ia benar ketika ia berkata kepada Hawa, “Matamu akan terbuka, dan kamu akan dapat membedakan yang benar dari yang salah. Dan kamu akan menjadi seperti Allah, dengan begitu, dapat membedakan yang baik dari yang jahat,” karena Allah masih tidak memberi mereka melihat diri mereka sendiri, bahwa mereka telanjang. Maka mereka tahu bahwa mereka akan dapat membedakan yang baik dari yang jahat; dan ia benar. Tetapi, Anda lihat, itu bertentangan dengan Firman Allah.

¹¹⁵ Dan demikian juga para pelayan di seminari, mempelajari teologi buatan manusia; itu mungkin kelihatannya benar, itu mungkin adalah suatu pemahaman yang baik, tetapi itu salah.

¹¹⁶ Kita tidak harus mengerti Itu. Kita memercayai Itu sebab Allah mengatakannya demikian, dan itu beres untuk selamanya. Seluruhnya, begitulah cara untuk memercayai Itu.

¹¹⁷ Oh, betapa Hawa bernafsu memiliki sebuah gelar Ph.D., lihatlah, betapa ia bernafsu untuk menjadi lebih pintar dari dirinya pada saat itu!

¹¹⁸ Perhatikan betapa samanya, laki-laki dan istrinya. . . Sekarang perhatikan, laki-laki dan istrinya, keduanya telanjang di dalam taman Eden, Edennya Allah.

¹¹⁹ Sekarang saya akan menutup. Saya telah mengatakan bahwa saya akan menahan Anda hanya beberapa menit. Lihat, perhatikan sekarang, sebagai penutup.

¹²⁰ Bandingkan ini sekarang, betapa samanya laki-laki itu dan istrinya, keduanya berada di dalam Edennya Allah, tanpa sehelai kain pun pada tubuh mereka, dan tidak

mengetahuinya. Mengapa mereka tidak mengetahui itu? Karena mereka diselubungi dari kesadaran akan ketelanjangan mereka, dengan Selubung Kudus, dari Roh Kudus. Mereka dapat melihat langsung satu sama lain, dan mereka tidak tahu bahwa mereka telanjang. Mereka diselubungi dengan Roh Kudus, dari kekudusan. Mereka diselubungi.

¹²¹ Selubung Allah, juga pada hari ini, dapat melihat dan tidak bernafsu. Mereka memalingkan muka mereka. Itu adalah sebuah Selubung Kudus, lihat, Selubung Kudus. Allah membuat mata mereka. . . mereka berdua, yang satu laki-laki dan yang satu lagi perempuan, dan mereka tidak tahu bahwa mereka telanjang, karena kekudusan Allah menyelubungi mata mereka. Perhatikan, Allah menyembunyikan hati nurani mereka dari dosa, dengan Selubung Kudus.

¹²² Kalau saja kita punya waktu untuk membahas hal itu, beberapa menit. Lihatlah di sini, “Karena ia, mereka yang melakukan ibadah setelah disucikan sekali,” kitab Ibrani, “mereka yang melakukan ibadah setelah disucikan sekali, tidak sadar lagi akan dosa.” Dosa telah berlalu dari dia.

¹²³ Saya mendengar Saudara Neville berkata, tadi pagi; mungkin ada seseorang yang bertanya kepadanya mengapa saya tidak berkhotbah tentang Roh Kudus, mengapa saya tidak melakukan *ini*. Begini. Roh Kudus adalah tindakan di dalam Anda. Itu adalah sebuah Kehidupan, bukan sebuah emosi; bukan semacam bukti kedagingan. Tetapi Ia adalah satu Pribadi, Yesus Kristus, Firman Allah yang telah ditegaskan di dalam hati Anda, untuk menghidupkan setiap Firman zaman ini. Benar. Perhatikan Roh Kudus dalam tindakan, tidak sebegitu banyak dalam demonstrasi; tetapi, dalam tindakan, apa yang Ia lakukan sesuai dengan Firman.

¹²⁴ Perhatikan sekarang Roh Kudus, dari Firman Allah yang Kudus, ada seorang laki-laki dan perempuan telanjang, dan tidak mengetahuinya. Sungguh indah, Kehidupan dari Firman; Benih itu, Firman itu!

¹²⁵ Allah berkata, “Ada sebuah pohon di tengah-tengah taman itu, perempuan itu. Dan di tengah-tengah taman itu ada pohon ini; jangan merabanya. Sebab, pada hari engkau memakannya, pada hari itu juga engkau akan mati.” Mereka diselubungi dengan kekudusan dari hal itu, tidak tahu sama sekali tentang itu, tidak berani merabanya.

¹²⁶ Mereka diselubungi dengan kekudusan. Mereka aman dalam paviliun Allah. Mereka hidup. Tidak ada kematian di sekitar mereka. Haleluya! Mereka memiliki kasih yang sempurna terhadap satu sama lain, Hidup yang sempurna untuk selamanya. Mereka memiliki kasih yang sempurna, pengertian yang sempurna tentang kasih Allah. Mereka memiliki Firman

Allah, dan memegang Itu. Dan mereka hidup dan aman dalam Edennya Allah, tanpa kematian, sama sekali, di sekitarnya.

¹²⁷ Kemudian, Iblis berhasil membuat Hawa mendengarkan injil teologinya, injil pengetahuan, sekolah yang lebih tinggi, etika yang lebih tinggi, peradaban yang lebih baik, pendidikan yang lebih tinggi, dan sebagainya; kemudian ketika ia berhasil membuat...dia berhenti dan mendengarkan dia sebentar, kepada pemikirannya (yang mana kita diperintahkan untuk membuangnya), ketika ia berhasil membuat dia mendengarkan itu.

¹²⁸ “Sekarang, lihatlah ke sini, gereja adalah *ini-dan-itu*. Ini sudah lama sekali didirikan. Kita adalah salah satu gereja yang paling tua di negeri ini. Walikota di kota ini datang.” Saya tidak peduli apa itu, lihat. Jika itu bertentangan dengan Firman Allah, lawanlah itu. Itu adalah musuh Anda. Segala sesuatu yang bertentangan dengan Firman adalah musuh Anda.

¹²⁹ Segala sesuatu yang setuju dengan Firman adalah saudara Anda. Ia adalah bagian dari Anda.

¹³⁰ Perhatikan, perempuan itu telah melepas Selubung Kudus itu, untuk melihat seks itu apa sebenarnya; membandingkan itu, apa yang sebenarnya dapat dilakukan oleh hawa nafsu. Ia melepaskan Selubung itu dari matanya, benda yang kudus itu yang telah Allah taruh untuk menutupi matanya. Ia menginginkan pengetahuan, untuk mengetahui apakah semuanya itu; maka ia melepaskan Selubung itu untuk mengetahui apakah semuanya itu. Ia mendengarkan iblis, dan perhatikan itu telah menempatkan dia di tempat yang bagaimana.

¹³¹ Mereka telah melakukan hal yang sama dalam setiap zaman setelah itu, selalu mengambil sisi yang intelektual; dan sekarang telah mendirikan sebuah kerajaan Iblis, pengetahuan, benih yang ia tabur, dan telah menyebabkan dunia ini menjadi Eden kematian.

¹³² Nah perhatikan. Sekarang lihatlah pada Wahyu 3, Zaman Gereja Laodikia. Anda renungkan itu dalam pikiran Anda.

¹³³ Sekarang perhatikan. Ia, Hawa, adalah ratunya Iblis. Lihat, Iblis, ular itu, telah mendapatkan Hawa sebelum Adam mendapatkan dia. Paham? Itu benar. Jadi ia telah memperdaya perempuan itu, lihat; jadi Iblis, ular itu, adalah suaminya Hawa sebelum Adam tahu sama sekali. Lihatlah, ia telah memperdaya perempuan itu. Alkitab berkata bahwa ia telah melakukan itu, dan perempuan itu tahu bahwa ia telanjang, setelah itu. Paham?

¹³⁴ Sekarang lihatlah pada—Zaman Gereja Laodikia. Ia, Hawa, sedang duduk sebagai ratunya Iblis. “Ia kaya dengan barang-barang duniawi; buta, telanjang lagi, dan tidak mengetahuinya,” sama seperti pada waktu di Edennya Allah. Tetapi sekarang, bukan karena Selubung Kudus itu yang

menyelubungi wajahnya, tetapi selubung hawa nafsu. Ampun, ia telah melepaskan Selubung Kudus Allah, dan memakai sebuah selubung pengetahuan, untuk hawa nafsu. Dan sekarang ia memiliki selubung hawa nafsu, sehingga ia “buta” bahwa itu adalah dosa. Ia “telanjang” di jalan, “dan tidak mengetahuinya.” Ia adalah seorang pelacur di jalan. Wanita yang mengenakan celana pendek seperti ini, di mata Allah, adalah seorang pelacur, “dan tidak mengetahuinya.”

¹³⁵ Perhatikan, contohnya wanita kita. Nah, jika Anda ingin melihat bagaimana kondisi gereja, perhatikanlah tingkah laku wanita. Ia selalu menggambarkan gereja. Di dalam Edennya Iblis, yang dari dosa dan ketidakpercayaan, sebuah penyimpangan religius; kerajaan yang menyimpang. Daripada mengambil Firman Allah, mereka mengambil pendidikan intelektual manusia. Dan daripada mengambil Gereja, mereka mengambil organisasi, dan mereka sedang membawanya kepada satu pemimpin yang besar.

¹³⁶ Sekarang perhatikan, menyimpang dari keadaan tidak berdosa. Jangan lewatkan ini sekarang. Gereja sudah mengenakan selubung hawa nafsu ini. Perhatikan apa akibat dari hal itu terhadap dia. Itu—itu telah menyesatkan dia dari keadaan yang tidak berdosa kepada pengetahuan. Paham? Dengan Selubung Kudus, ia dalam keadaan tidak berdosa; dengan selubung hawa nafsu, ia memiliki pengetahuan. Ia tahu itu menyenangkan. Ia tahu apa yang dapat dilakukan oleh hal itu, lihat. Itu adalah buah, pohon yang menarik hati, yang memberikan pengertian. Paham? Ia disesatkan dari keadaan yang tidak berdosa kepada pengetahuan, dari kekudusan kepada kecemaran dan hawa nafsu, dan dari Kehidupan kepada kematian.

¹³⁷ Kerajaan ini harus mati. Kerajaan ini akan mati! Allah yang ada di Sorga akan menghancurkannya dari muka bumi ini.

¹³⁸ Perhatikan, dalam penyimpangan ini, itu telah menyebabkan laki-laki menjadi perempuan, dan perempuan menjadi laki-laki, “dan tidak mengetahuinya.” Sebuah produk yang sangat baik dari Edennya Iblis, jika Anda perhatikan di jalan pada hari ini, pada orang-orang modern kita.

¹³⁹ Perhatikan, Hawalah yang dipakai Iblis untuk membuat Adam berdosa dengan kekuatan hawa nafsunya. Sekarang juga sama, melakukan hal yang sama pada hari ini. Perhatikan, rambut yang dipotong pendek, wajah yang dipoles, berpakaian seksi, lihat, ia melakukan itu, dan tidak tahu bahwa setiap hal itu bertentangan dengan Firman Allah. Untuk memotong rambutnya, membuat dia seorang wanita yang tidak terhormat, seorang pelacur. Untuk memakai celana pendek, menempatkan dia dalam keadaan yang memalukan. Mengenakan pakaian seksi di tubuhnya, menjadikan dia seorang pelacur. “Dan ia

tidak mengetahuinya,” bukan karena kekudusan Allah; karena hawa nafsu dari Iblis. Ia menyebabkan dia . . . Ia menyebabkan Adamnya berahi kepada dia.

¹⁴⁰ Ia telah menanggalkan pakaian yang dikenakan Allah padanya, ketika di Eden, buat perjalanannya melalui—padang gurun ini. Ia telah menanggalkannya. Ia menelanjangi dirinya sendiri. Padahal, Allah telah membungkus seluruh tubuhnya dengan kulit; ia telah mulai menanggalkan sedikit demi sedikit, sekarang ia kembali kepada keadaannya pada permulaan.

¹⁴¹ Sekarang ia telah membuat Adamnya memakai pakaian dalamnya. Seorang laki-laki memakai celana pendek kecil yang kelihatan seperti banci tua, dan keluar ke sini, saya tidak percaya dia itu benar-benar lelaki. Ia adalah banci yang terbesar yang saya tahu. Paham? Lihat, ia telah membuat Adamnya yang telah menyimpang untuk bertingkah laku seperti dia, lihat, memakai pakaian dalamnya. Ia telah melihat apa yang dapat ia lakukan di luar sana ketika ia menanggalkan semua pakaiannya kecuali pakaian dalamnya saja. Itu celana pendek. Tentu saja, itu adalah pakaian dalam perempuan, dan di sini Adamnya sedang memakai itu sekarang. Yang mana, menurut Firman Allah yang asli, “Adalah kekejian jika seorang perempuan mengenakan pakaian laki-laki, dan jika seorang laki-laki mengenakan pakaian perempuan,” dari Firman yang asli. Pikirkanlah itu!

¹⁴² Nah, sekarang laki-laki berambut poni seperti perempuan, juga. Laki-laki menyisir rambut mereka ke bawah, dan memakai penggulung rambut. Beberapa pemandangan yang paling memuakkan yang pernah saya lihat selama hidup saya, adalah beberapa anak itu rambut poninya disisir ke bawah seperti *ini*, dan diwarnai, rambut yang diputihkan, dengan sejenis peroksida, dan memutihkan rambut mereka, dan menggulungnya dengan penggulung rambut, untuk membuat poni. Engkau banci besar! Itu adalah hal yang buruk sekali untuk diucapkan dari sebuah mimbar, tetapi penghakiman dimulai dari rumah Allah. Engkau tidak tahu apakah engkau lelaki atau perempuan. Dan saya tahu bahwa Tentara Amerika Serikat kita akan keluar dengan mengenakan celana pendek. Itu benar. Lihat penyimpangan apa itu? Itu adalah pakaian wanita; berambut poni seperti perempuan.

¹⁴³ Tempo hari saya berada di, Howard Johnson’s; bukan yang ada di sini, tetapi satu lagi yang ada di jalan yang menuju ke luar. Dan saya hanya duduk bersandar dalam keheranan. Datanglah seorang anak lelaki kecil, mulutnya terbuka. Dan rambutnya yang berwarna gelap *di sini*, dan disisir seperti *ini*; dan memakai penggulung rambut di dalamnya, dan mengikalnya ke atas, di atas matanya; memandang ke luar dengan bagian atas matanya, berjalan mondar-mandir. Jika saya pernah melihat suatu penyimpangan! Lihatlah, ia tidak akan percaya. Ia

mungkin bisa membuktikan bahwa ia adalah seorang laki-laki, tetapi di dalam rohnya dia adalah seorang perempuan. Ia tidak tahu di bagian mana dari rumah ia seharusnya berada. Itu benar. Sungguh menyimpang!

¹⁴⁴ Itulah yang dilakukan Iblis. Ia menyimpangkan bangsa-bangsa. Ia menyimpangkan gereja. Ia menyimpangkan orang. Ia adalah penipu, penyimpang Kebenaran yang asli.

¹⁴⁵ Allah menciptakan laki-laki menjadi laki-laki. Ia menciptakan perempuan menjadi perempuan. Dan Ia memberikan mereka pakaian yang berbeda, dan Ia menginginkan mereka untuk tetap seperti itu dan bertingkah laku seperti itu; yang satu memiliki sifat-sifat wanita, dan yang satu lagi memiliki sifat-sifat lelaki. Ia telah memisahkan Adam di dalam taman Eden, dan telah melakukan ini, memisahkan Hawa dari Adam.

¹⁴⁶ Nah rambutnya model poni perempuan; perempuan memotong rambutnya seperti lelaki, dan lelaki mencoba berpakaian seperti perempuan. Paham? Perempuan mengenakan pakaian luar lelaki, dan lelaki mengenakan pakaian dalam perempuan. Nah, itu kedengarannya seperti melanggar kesucian, tetapi saya tidak bermaksud itu. Ini adalah mutlak Kebenaran Injil. Jika Anda tidak tahu, pasti ada sesuatu yang salah dengan Anda; entah Anda buta atau tidak pernah berada di jalan. Dan perempuan merasa dan lelaki merasa bahwa itu benar, mereka akur dalam hal-hal tertentu.

Perempuan berkata, "Wah, itu kan panas sekali!"

¹⁴⁷ Orang-orang Indian Apache tua di luar sana akan membuat Anda malu sendiri. Semakin mereka merasa panas, semakin banyak pakaian yang mereka pakai, untuk menangkal panasnya matahari dari tubuh mereka; oh, membuatnya berkeringat, agar mereka mendapat semacam alat penyejuk ketika mereka berjalan. Paham? Mereka berdiri di bawah terik matahari.

¹⁴⁸ Anda tidak akan tahan sama sekali; kulit Anda akan melepuh dan terbakar. Tetapi, Anda lihat, itulah apa yang Anda sebut pendidikan yang lebih tinggi. Ilmu pengetahuan modern telah menghasilkan ini. Oh, sungguh! Itulah perempuan, "telanjang," di Laodikia, "dan tidak mengetahuinya."

¹⁴⁹ Ia telanjang di Eden. Lihatlah kedua kerajaan ini serupa? Yang satu dari dosa dan kematian; yang satu lagi dari Kehidupan dan kebenaran. Di sana ia diselubungi dengan Selubung Kudus. Mereka dua-duanya telanjang; mereka tidak mengetahuinya. Mereka tidak tahu apa-apa tentang hal itu, karena mereka diselubungi oleh Roh Allah.

¹⁵⁰ Dan di sini mereka diselubungi dengan hawa nafsu, dan mereka saling memandang... Lihatlah, Adam dapat melihat Hawa, dan tidak tahu bahwa Hawa telanjang. Tetapi sekarang dengan selubung hawa nafsu ini, perempuan tidak menyadari

bahwa ia telanjang, tetapi ia melakukannya di bawah selubung hawa nafsu ini untuk membuat laki-laki melihat kepadanya. Itulah satu-satunya tujuan perempuan melakukan itu. Anda tidak percaya itu, tetapi biar bagaimanapun Anda percayalah, dan laki-laki melihat. Dan lelaki mendapati bahwa engkau begitu menarik, sampai ia datang dan mengenakan beberapa pakaianmu di tubuhnya sendiri.

¹⁵¹ Oh, betapa menyimpang! Zaman apa ini! Waktu apa ini di mana kita . . . Betapa menyesatkan! Oh, semua hal-hal ini, “dan tidak mengetahuinya,” sebuah roh yang sudah menyimpang dengan sempurna ada di dalam laki-laki itu. Ia diselubungi oleh hawa nafsu Iblis, dan perempuan itu, juga. Itu adalah roh iblis yang ada dalam masyarakat yang besar. Lihatlah, mereka tidak tahu, tetapi mereka adalah sebuah organisasi. Perempuan yang mengenakan celana pendek, adalah milik sebuah organisasi. Laki-laki yang berpakaian seperti itu, berada dalam sebuah organisasi. Saya akan memberikan kepada Anda singkatannya, B.S.S., Big Sister Society [Perkumpulan Kakak Perempuan—Terj.], jadi itulah perkumpulan mereka. Keluarlah dari sana, perkumpulan banci besar, mengenakan celana panjang tua yang kecil itu, orang yang besar dan tua, yang kelihatannya kotor dan berjendol-jendol. Saya—saya . . .

¹⁵² Laki-laki, sekarang Anda mungkin berbeda pendapat dengan saya dalam hal ini, tetapi itu adalah Kebenaran. Anda telah dibuat menyimpang dan tidak mengetahuinya. Anda bukan, tidak bertingkah laku seperti lelaki lagi. Lihat, menjadi begitu lembek; dan, anak lelaki mereka, tidak akan berarti apa-apa lagi bagi mereka; laki-laki, dan perempuan, juga. Mereka adalah sebuah perkumpulan. Itu adalah sebuah organisasi. Mengapa? “John, tetangga di sebelah, memakai celana pendek, lalu kenapa saya tidak boleh? Luella ingin agar saya memakai itu karena John memakainya, tetangga di sebelah. Dan, nah, jika—jika Susie Jane boleh memakai celana pendek, maka Martha Jane juga boleh memakainya, atau Susie Lou,” atau siapa pun namanya, lihat. Lihatlah, itu adalah sebuah perkumpulan. Itu adalah sebuah organisasi. Anda secara rohani menjadi anggotanya, dan tidak mengetahuinya.

¹⁵³ Dan jika itu demikian, dan kita melihatnya demikian, maka Anda juga telah dibutakan. Anda dibutakan kepada denominasi-denominasi ini ke mana Iblis telah membelokkan Anda masuk ke dalamnya. Dan itu adalah penyimpangan akan Firman Allah yang asli, dan Kerajaan-Nya, dan rencana-Nya bagi anak-anak-Nya. Iblis telah membelokkan laki-laki dan perempuan masuk ke dalam hal-hal ini, dan mereka tidak mengetahuinya. Telah menyimpang!

¹⁵⁴ Tidak lagi sebagai anak laki-laki Allah! Rambut poni disisir ke bawah di wajahnya, dan mengenakan celana pendek, ke sana kemari di jalan; seorang anak lelaki Allah, seorang

diaken di sebuah gereja, seorang gembala di atas mimbar? Tidak, itu bukanlah anak lelaki Allah. Ia tidak pernah datang melalui Filter pikiran Allah. Ia tidak akan mengenakan pakaian perempuan; ia tentu saja tidak akan mengenakannya; begitu juga perempuan tidak akan mengenakan pakaian lelaki. Lihatlah, itu bukan anak lelaki Allah. Itu adalah anak lelaki Iblis, dan anak perempuan Iblis. Hal yang keras untuk dikatakan!

¹⁵⁵ Iblis telah berhasil dalam menyimpangkan dan mengambil alih dunia ini, dan membuat ini menjadi kerajaannya; manusia telah ditempatkan, sebagai makhluk yang diberi kebebasan untuk memilih, untuk memilih bagi mereka sendiri kehidupan macam apa yang mereka inginkan. Dan itu menunjukkan apa yang ada di dalam hati Anda. Paham? Suara Anda. . . Apakah Anda tahu? Perbuatan Anda suaranya begitu nyaring, sehingga itu menenggelamkan suara Anda. Ah-hah!

¹⁵⁶ Misalnya saya pergi kepada seorang laki-laki. Dan berkata, "Oh, Saya. . . Kami semua orang Kristen. Kami adalah anggota gereja." Dan gambar-gambar penari telanjang tergantung di seluruh kantornya? Huh! Apa yang ia katakan kepada saya tidak akan berarti apa-apa, saya akan lebih tahu; demikian pula Anda.

¹⁵⁷ Umpamanya seorang wanita berkata bahwa ia adalah orang Kristen, dengan rambut pendek? Hah-ah! Anda lebih tahu dari itu, lihat. Ya, Pak. Biarlah ia berkata bahwa dia orang Kristen, mukanya dipoles dan memakai kosmetik, dan celana pendek, dan berkata bahwa dia orang Kristen? Anda lebih tahu dari itu. Firman Allah mengajarkan kepada Anda yang lebih baik daripada itu. Firman mengatakan bahwa ia tidak dapat melakukan itu dan menjadi orang Kristen. Ia bahkan menjadi tidak terhormat, dan sebagainya. Bagaimana Allah akan menaruh sesuatu yang tidak terhormat dalam kerajaannya? Tidak, Pak, tidak sama sekali. Tidak, Pak. Mereka sendiri, mereka menunjukkan keinginan mereka.

¹⁵⁸ Anda tidak bisa membuat burung merpati makan bersama burung hering, sama sekali tidak. Merpati tidak memiliki empedu. Ia tidak bisa makan bangkai yang sudah busuk. Jika ia makan itu sedikit, itu akan membunuh dia, dan ia tahu itu. Tetapi burung hering bisa makan hampir apa saja yang ia inginkan. Paham? Ia memiliki banyak empedu.

¹⁵⁹ Maka Anda mendapati, begitulah caranya dengan dunia pada zaman ini, hal yang sama, "Mereka telanjang, buta, dan tidak mengetahuinya."

¹⁶⁰ Iblis telah melakukannya melalui hawa nafsu perempuan itu akan pengetahuan, akan seks, yang ia pilih menurut pilihannya sendiri. Sekarang perhatikan, Hawalah yang memimpin Adam ke jalan yang salah, dan perempuanlah yang terlebih

dahulu menanggalkan pakaiannya sendiri sebelum Adamnya menanggalkan pakaiannya. Paham? Itu adalah perempuan, selalu. Sudah selalu demikian. Itu masih sama.

¹⁶¹ Gerejalah yang membuat manusia tersesat. Itu adalah gereja, lihat, yang memimpin manusia yang ingin menjadi seorang anak Allah. Itu adalah wanita, gereja. Bukan Alkitab, Allah, sebab Alkitab adalah laki-laki. Oh, ya, “Firman telah menjadi manusia,” dan Ia adalah seorang Laki-Laki. Paham? Alkitab adalah laki-laki; gereja adalah wanita. Paham? Itu bukan gereja... Alkitab yang membuat laki-laki tersesat. Gerejalah yang membuat dia tersesat. Ia telanjang dengan gereja, bukan Alkitab. Paham? Tentu saja, tidak. Alkitab memberi tahu dia bahwa dia telanjang. Ya, Pak.

¹⁶² Nah perhatikan bagaimana, melalui seks, keinginan seks, perempuan itu bernafsu untuk mendapat pengetahuan, untuk mengetahui apakah *ini*, dan bagaimana, apakah buah ini baik atau tidak. Dan ia telah melakukannya.

¹⁶³ Allah akan mengambilnya kembali pada suatu hari, walaupun begitu, melalui seorang Laki-Laki. Itu diserahkan melalui seorang wanita. Tetapi itu ditebus melalui seorang Laki-Laki; Manusia, Yesus Kristus, yang adalah Firman.

¹⁶⁴ Dan kemudian apakah itu? Perhatikan, sebagai penutupan. Di sini belum lama ini, saya membuat pernyataan ini. Saya memiliki sekitar empat atau lima halaman lagi di situ, tetapi saya... dari Kitab Suci dan hal-hal yang ingin saya jadikan acuan. Tetapi, dengarlah. Marilah kita tutup, dengan perkataan ini.

¹⁶⁵ Ingat, di sini tidak lama yang lalu, saya sedang mengajarkan Anda tentang Tujuh Sangkakala, hari raya sangkakala, dan sebagainya. Dan saya berkata, “Ada sebuah perayaan pada hari kedelapan.” Jadi, hari ketujuh akan menjadi hari yang terakhir, itu akan menjadi Milenium. Tetapi ada sebuah perayaan pada hari kedelapan; yang mana, jika itu adalah hari kedelapan, dan hari-hari hanya ada tujuh, berarti itu adalah hari pertama lagi, kembali kepada hari yang pertama. Lalu, setelah Milenium berakhir, kemudian akan ada lagi Eden yang sudah ditegakkan. Kerajaan Allah yang besar akan diambil kembali. Karena, Yesus telah bergumul habis-habisan dengan Iblis, di dalam taman Getsemani, dan memenangkan kembali Eden itu; untuk hal mana, Ia telah pergi untuk mempersiapkan di Sorga, untuk kembali lagi, di atas sana dalam Sorga. Ia berkata, “Janganlah gelisah hatimu.”

¹⁶⁶ Ketika Yesus berada di bumi, Ia berkata, “Kamu, kamu orang-orang Yahudi, kamu percaya kepada Allah. Sekarang, saya tahu saya mendapat nama yang buruk,” Ia berkata. “Dan mereka mengatakan bahwa saya adalah *ini*, yang *lainnya*. Tetapi, percayalah kamu kepada Allah; dan sebagaimana kamu

percaya kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku.” Ia adalah Allah, yang telah dimanifestasikan. Paham? “Percayalah juga kepada...”

¹⁶⁷ “Di rumah Baba-Ku banyak...” Atau, “Dalam perekonomian Baba-Ku, dalam rencana Baba-Ku ada banyak istana. Aku akan pergi untuk menyediakan tempat bagimu.” Lihatlah berapa panjangnya, seribu lima ratus mil persegi! Katakan, di manakah tempat itu berada? Ia telah pergi untuk mempersiapkannya. Ia adalah Sang Pencipta. Ia menciptakan semua emas itu. Jalan-jalannya transparan. Ia adalah Sang Pencipta. Ia sedang membuat sebuah tempat. Dalam Wahyu 21, ia berkata, “Dan aku Yohanes melihat kota yang kudus, Yerusalem Baru, turun dari Allah keluar dari Sorga.”

¹⁶⁸ “Laut pun tidak ada lagi; sorga yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu.” Apakah sorga kita yang pertama? Itu adalah Milenium. Apakah bumi yang pertama? Itu adalah ini. Ini akan direnovasi. Sama seperti ketika ini dibaptis oleh Nuh, pada hari-hari ia berkhotbah; dikuduskan oleh Kristus, waktu Ia memercikkan Darah-Nya ke atas bumi; dan direnovasi, menghilangkan semua kuman penyakit dan segalanya dari padanya, dalam renovasi di akhir zaman, dengan sebuah baptisan Api yang akan membunuh setiap kuman, setiap sakit, setiap penyakit, setiap kecemaran yang pernah ada di bumi ini.

¹⁶⁹ Ia akan muncul dalam seketika, dan keluar sebagai Bumi Yang Baru. “Dan aku melihat Sorga Yang Baru dan Bumi Yang Baru. Sorga yang pertama, bumi yang pertama ini, telah berlalu; dan laut pun tidak ada lagi. Dan aku Yohanes melihat Kota yang kudus, Yerusalem Baru, turun dari Allah dari Sorga.” Di sana Allah akan ada bersama dengan atribut-atribut-Nya yang sejati, anak-anak lelaki dan anak-anak perempuan, di mana Ia dapat bersekutu dengan mereka dalam kekudusan, dengan mata mereka buta terhadap segala dosa. Tidak akan ada dosa lagi mulai dari sana dan seterusnya.

¹⁷⁰ Marilah kita berjuang keras; jangan disesatkan di zaman ini, tetapi, “berjuanglah untuk masuk melalui pintu itu.”

¹⁷¹ “Sebab semua yang akan ditinggalkan adalah orang-orang sundal, pezinah.” “Barangsiapa yang memandang perempuan serta menginginkannya sudah berzinah dengan dia.” Semua yang ada... di luar adalah perempuan cemar, laki-laki cemar, dan sebagainya.

¹⁷² Dan hanya mereka yang sudah ditebus, dan yang ada di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba itu, yang akan masuk melalui pintu gerbang itu. Maka berjuanglah, teman-teman; janganlah disesatkan di akhir zaman ini.

¹⁷³ Ini adalah zaman yang dahsyat. Setiap orang punya uang. Setiap orang dapat melakukan *ini*, dan setiap orang dapat melakukan *itu*, dan uang mengalir ke mana-mana, dan mobil-

mobil besar, dan segala sesuatu. Tidak akan ada satu pun dari semuanya itu di dalam Kota itu. Di sana tidak akan ada satu mobil pun, satu pesawat pun. Tidak. Itu akan merupakan sebuah peradaban yang berbeda sama sekali. Itu akan kembali menjadi sebuah peradaban yang bukan dari pengetahuan, bukan dari ilmu pengetahuan, tetapi dari keadaan tanpa dosa, dan iman kepada Allah yang hidup.

¹⁷⁴ Marilah kita berjuang untuk masuk ke Situ. Sebab itulah segenap tujuan saya, untuk masuk ke dalam Kota itu pada suatu hari; dan hanya melihat ke belakang, datang bersama saya, melihat setiap orang dari Anda sekalian sedang berbaris, waktu kita bernyanyi, “orang kudus berbaris masuk.” Saya ingin termasuk di dalam bilangan itu waktu orang kudus berbaris masuk.

Marilah kita berdoa.

¹⁷⁵ Bapa Sorgawi yang kekasih, sementara hari-hari ini semakin mendekati kesudahannya, dan kami melihatnya semakin dekat, penggenapan janji itu semakin dekat. Kami berdoa, Allah yang kekasih, kiranya Engkau akan menaruh itu di hati kami, supaya kami tidak akan melakukan kesalahan. Allah yang kekasih, jagalah agar hati nurani kami tetap murni. Tetaplah menyelubungi hati kami, Tuhan, mata kami supaya diselubungi dari hal-hal duniawi, dan hal-hal yang sia-sia dari dunia ini, kemuliaan yang hampa untuk menjadi seorang yang hebat.

¹⁷⁶ Tidak peduli betapa besarnya mereka, semua raja, penguasa, pemerintah, dan segala sesuatu yang lainnya pasti binasa, dan mereka tidak akan bangkit pada...pada kebangkitan yang pertama. Sebab ada tertulis, “Berbahagia dan kuduslah ia yang mendapat bagian dalam kebangkitan yang pertama itu, kematian yang kedua tidak berkuasa lagi atas mereka.” Oh Allah! “Kematian yang kedua,” kematian rohani, “Tidak berkuasa”; ia telah ditebus!

¹⁷⁷ Oh Allah, untuk merenungkan bahwa salah satu dari saat-saat ini, seseorang akan pergi mengunjungi yang lain, dan diangkat. “Ada dua orang di atas satu tempat tidur; akan membawa yang seorang, dan akan meninggalkan yang lain. Ada dua orang di ladang; Aku akan membawa yang seorang, dan meninggalkan yang lain.”

¹⁷⁸ Oh Allah, tolonglah kami untuk menjadi murni dalam—dalam pandangan-Mu, Tuhan, tidak peduli apa yang dipikirkan orang tentang kami, apa yang dikatakan orang lain. Tuhan, biarlah kami kudus...percakapan kami kudus. Biarlah itu dibumbui dengan Firman Allah; begitu manisnya, Tuhan, sehingga tidak ada tipu daya yang ditemukan di dalam kami. Sementara kami memohon, atas kesalahan-kesalahan kami sendiri, kiranya Darah Yesus Kristus akan berdiri di antara kami

dan Allah, supaya Ia akan memandang ke bawah kepada kami melalui darah Yesus; bukan atas dasar kebenaran kami sendiri, atau siapa kami ini, apa yang telah kami lakukan, tetapi atas dasar jasa-Nya saja. Allah, kabulkanlah itu!

¹⁷⁹ Semoga tidak seorang pun yang duduk di sini pada malam ini dan mendengarkan Pesan ini, semoga tidak seorang pun dari mereka akan hilang, dari anak yang paling kecil sampai orang yang tertua. Kiranya keinginan suci mereka hanyalah untuk Allah dan Firman-Nya. Kami tidak tahu kapan Ia akan datang, atau kapan Ia akan memanggil kami untuk memberi jawaban di atas sana dalam Penghakiman. Kami tidak tahu kapan Ia akan, seperti, mengambil kartu kami dari rak kartu, berkata, “Inilah waktunya untuk pulang. Engkau harus pergi.” Allah, tolonglah kami untuk tetap murni. Kabulkanlah itu, Tuhan.

¹⁸⁰ Semoga kami hidup sampai Kedatangan Tuhan, jika itu mungkin. Semoga kami melakukan segala sesuatu yang ada dalam kekuatan kami, dengan kasih dan pengertian, pengertian bahwa Allah sedang menelusuri dunia ini, pada hari ini, mencari setiap domba yang hilang. Dan kiranya kami berbicara kepada mereka dengan doa kasih yang tidak hambar dan Firman Allah, supaya kami boleh menemukan orang yang terakhir itu, supaya kami bisa pulang ke Rumah, dan keluar dari Edennya Iblis yang tua ini di sini, Tuhan.

¹⁸¹ Itu semua dibangun atas dasar hawa nafsu, dan perempuan-perempuan cantik, sebagaimana disebut di dunia ini, dengan iklan-iklan mereka di sana, “Kami memasang iklan, dan ingin anak-anak lelaki untuk datang dengan selai di wajah mereka, dan gadis-gadis cantik yang mengenakan celana pendek,” tepat di radio-radio dan televisi-televisi kami; dan segala macam kekotoran dan kecemaran, dan Hollywood; segala macam pakaian-pakaian yang seksi, kotor, dan cemar untuk perempuan. Dan—dan laki-laki sedang dibuat menyimpang dan mengenakan pakaian perempuan, dan memotong rambut mereka seperti perempuan; dan perempuan seperti laki-laki.

¹⁸² Oh Allah, betapa mengerikan saat di mana kami sedang hidup ini! Oh, datanglah, Tuhan Yesus, datanglah! Datanglah, Tuhan! Sucikanlah kami dengan Darah itu. Angkatlah semua kekotoran dan tipu daya dari diri kami. Biarlah kami hidup, Tuhan, biarlah kami hidup di bawah Darah itu, selalu, di hadapan-Mu. Inilah keinginan hati kami, dan permohonan kami yang tulus.

¹⁸³ Allah yang kekasih, tergeletak di atas podium ini- . . . atau meja, itu, pada malam ini, di mana Injil telah diberitakan. Tuhan, di sini tergeletak saputangan-saputangan dan potongan-potongan kain yang akan diberikan kepada orang-orang yang sakit dan menderita. Biarlah doa yang lahir dari iman, Tuhan, keluar dari hati kami sekarang, dalam pandangan-

Mu. Kemudian, Tuhan, jika ada sesuatu yang kotor di dalam diri kami, Tuhan, bawalah kami...bawalah kami kepada penghakiman sekarang; dan kami memohon belas kasihan. Nyatakanlah kepada kami apa kesalahan kami, Tuhan, supaya kami dapat memohon, untuk mengambil Darah itu dan menyucikan kami. Sembuhkanlah orang-orang yang sakit ini dan jadikan mereka sehat, Bapa, apa pun itu, ke mana pun mereka pergi. Biarlah itu terjadi demikian, Bapa.

¹⁸⁴ Berikanlah kepada kami ketetapan hati untuk melayani Engkau, dan hanya Engkau. Kabulkanlah itu, Tuhan.

¹⁸⁵ Berikanlah perlindungan bagi orang-orang yang terkasih ini yang dalam perjalanan pulang.

¹⁸⁶ Terima kasih karena Engkau telah menyembuhkan orang-orang itu. Dan anak lelaki kecil dari Saudari Shepherd dan Saudara Shepherd, yang terluka ketika naik sepeda, saya berdoa supaya tidak akan ada hal yang buruk terjadi kepadanya; anak kecil itu sedang naik sepedanya, saya berdoa agar dia sembuh. Kami berterima kasih karena Engkau telah menyembuhkan orang-orang yang lain ini yang telah kami doakan. "Dan kami tahu bahwa apa yang kami minta, kami terima, karena kami memiliki keyakinan dalam Dia yang telah membuat janji itu."

¹⁸⁷ Berikanlah kami kasih karunia-Mu, Tuhan, dan ampunilah dosa-dosa kami, kami meminta dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

¹⁸⁸ Apakah Anda mengasihi Dia? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Apakah Anda percaya kepada-Nya? ["Amin."] Apakah Anda muak dan jemu terhadap kerajaan Iblis? ["Amin."] Apakah Anda percaya ini sedang menuju kepada Milenium, kepada Milenium-Nya; Dia punya, kepada Eden-Nya? ["Amin."]

¹⁸⁹ Apakah Anda percaya bahwa itu sudah dibentuk pada hari ini? Lihatlah, segala sesuatu didasarkan pada kemampuan pikiran. Semua, segala sesuatu, harus dibuktikan dahulu secara ilmiah sebelum mereka mau percaya.

¹⁹⁰ Dan Anda tidak dapat membuktikan Allah secara ilmiah. Anda harus menerima Dia dengan iman, "Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah ia harus percaya bahwa Ia ada, dan adalah pemberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia."

¹⁹¹ Oh Allah, saya tidak ingin mengetahui apa pun selain Darah Yesus Kristus yang menyucikan saya dari dosa. Saya tidak mengetahui apa pun selain Yesus Kristus. Dan sebagaimana dahulu Paulus katakan, begitu pula saya katakan pada malam ini, "Aku tidak mengetahui apa-apa di antara kamu, selain Yesus Kristus, yaitu Dia yang disalibkan."

¹⁹² Itu saja yang saya tahu untuk disampaikan kepada Anda. Bahwa, Alkitab ini, saya percaya dengan segenap hati saya

(jika saya tahu hati saya), adalah Firman Allah yang murni dan sempurna. Dengan Ini saya hidup. Dengan Ini saya berdiri. Dan jika saya memiliki sepuluh ribu kehidupan, saya ingin memberikan setiap bagiannya untuk Firman ini, sebab ini adalah Firman Yesus Kristus. Dan saya tidak peduli seberapa banyak mereka mencoba untuk menyangkal Ini, seberapa banyak ilmu pengetahuan mencoba untuk mengatakan Ini tidak bisa dipercaya, dan sebagainya. Bagi saya, Ini adalah satu-satunya benda di dunia ini yang bisa saya percaya, adalah Firman ini. Ia adalah milikku. Saya mengasihi Dia. Tidakkah Anda mengasihi Dia? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

¹⁹³ Jika ada suatu dosa dalam hati Anda, jika ada suatu kesalahan dalam hati Anda, jika ada sesuatu dalam diri Anda, berdoalah sekarang dan minta kepada Allah untuk mengampuni Anda. Berdoalah Anda untuk saya; saya akan berdoa untuk Anda. Allah memberkati Anda, adalah doa saya.

Sampai bertemu! bertemu!
Allah sertamu sampai bertemu!

¹⁹⁴ Apakah Anda saling mengasihi? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Yohanes berkata, “Hai anak-anak, kasihilah satu sama lain.” “Kasihilah satu sama lain, karena kasih menutupi banyak sekali dosa.” Sekarang marilah kita saling berjabat tangan.

Allah sertamu sampai bertemu!
Sampai bertemu! bertemu!

¹⁹⁵ Sekarang berlakulah ramah seorang terhadap yang lain. Berlakulah ramah terhadap semua orang. Perlakukanlah tetangga Anda dengan baik. Jagalah supaya diri Anda sendiri tidak dicemarkan sampai Yesus datang.

. . .kaki;
Sampai bertemu! bertemu!
Allah sertamu sampai bertemu!

¹⁹⁶ Anda mengasihi Dia? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Itulah doa saya. Berdoalah Anda untuk saya; saya akan berdoa untuk Anda. Saya harus kembali ke Tucson sekarang. Dan saya—saya berdoa supaya Allah memberkati Anda semua. Saya akan pergi dari sana ke Kanada, dan kembali ke Colorado; berputar, berputar, berputar, lihat. Sampai . . . ? . . .

¹⁹⁷ Saudara Tony ada di sana, dan satu hal yang besar telah terjadi. Tepat di bawah Vatikan, di Roma, mereka sedang meminta kebangunan rohani, suatu pertemuan, meminta saya untuk datang ke sana dan mengadakan kebangunan rohani di Roma, di Roma. Ia baru saja kembali. Orang-orang itu sudah berkumpul semua. Mereka sudah mendapatkan sebuah arena yang besar di sana, berkapasitas duduk untuk beribu-ribu orang, dan mereka ingin agar saya datang untuk mengadakan

sebuah kebangunan rohani. Mereka ingin melihat kemuliaan Tuhan dalam pelayanan ini. Saya tidak tahu. Saya harus berdoa untuk hal itu, lihatlah apa yang akan Tuhan beri tahu kepada saya. Oh, wah! Ingat, berdoalah, kita semua bersama-sama. Kita sedang bekerja. . .

Kita menantikan kedatangan Juruselamat kita
yang penuh bahagia,
Lihat, dan pandanglah daun ara sudah
menghijau;
Injil Kerajaan-Nya telah pergi ke segala
bangsa;
Dan kita sudah dekat pada akhirnya, dapat
dilihat.

198 Benarkah itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

Maka dengan senang hati kita akan pergi
memberitakan Pesan tentang kedatangan-Nya yang mulia,
Segera Ia akan datang dalam kemuliaan,
beritakanlah kepada setiap dan semua
orang;
Maka bangunlah, hai kamu orang-orang kudus
Tuhan, mengapa tertidur ketika akhir sudah
semakin dekat,
Marilah kita bersiap-siap untuk panggilan
yang terakhir itu.

199 Ia akan berputar di sebelah barat dan balik kembali, pada salah satu dari hari-hari ini, ingatlah. Ia pasti akan melakukannya. Dan itu benar. Sampai pada saat itu:

Bawa Nama Yesus sertamu,
Anak susah dan malang;
Itu akan menghiburmu,
Bawa, selalu sertamu.

Nama yang (Nama yang), mulia!
Harapan dan sukacita;
Nama yang, mulia! (mulia!)
Harapan dan sukacita.

Tunduk pada Nama Yesus,
Sujud pada kaki-Nya,
Raja segala raja, kita memahkotai-Nya
Waktu kita telah sampai.

Nama yang mulia!
Harapan dan sukacita;
Nama yang, mulia!
Harapan dan sukacita.

200 Sekarang, pada bait terakhir ini, marilah kita bernyanyi dengan hati yang tunduk.

Bawa Nama Yesus sertamu,
 Sebagai perisai yang teguh;
 Bila godaan mengitarimu, (hal-hal yang dari
 kerajaan Iblis, lihat, lihat)
 Hembuskan Nama itu.

²⁰¹ Itu saja; lalu berjalanlah pergi. Cara itu jalan. Saya sudah mencobanya. Percaya saja sekarang, karena itu akan bekerja. Hembuskan saja Nama-Nya yang kudus dalam doa.


. . . Nama Yesus sertamu,
 Sebagai perisai yang teguh;
 Bila godaan mengitarimu, (Apa yang Anda
 lakukan pada waktu itu?)
 Hembuskan Nama itu. (Selubung itu akan
 menutupi muka Anda pada waktu itu.)
 Nama yang (Nama yang), mulia!
 Harapan dan sukacita;
 Nama yang, mulia!
 Harapan dan sukacita.

²⁰² Marilah kita menundukkan kepala kita sekarang, sementara saya meminta Saudara Beeler di belakang sana untuk datang ke sini ke podium. [Saudara Branham mulai bersenandung *Bawa Nama Yesus sertamu*—Ed.]

Hembuskan Nama itu.

²⁰³ Silakan Anda yang membubarkan kami, Saudara Beeler. Silakan Anda yang membubarkan kami dengan doa.

Nama yang mulia,
 Harapan dan sukacita;
 Nama yang (Nama yang), mulia!
 Harapan dan sukacita.

²⁰⁴ Sekarang dengan kepala kita tertunduk, dan hati kita tertunduk. Saudara Beeler, salah satu rekan kita di sini, Saudara Estle Beeler, saudara Kristen yang baik, laki-laki yang setia. Saya akan meminta dia jika ia bersedia untuk membubarkan para hadirin, malam ini, dalam doa. Allah memberkati Anda, Saudara Beeler. 

EDENNYA IBLIS IND65-0829
(Satan's Eden)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam Bahasa Inggris, pada hari Minggu malam, 29 Agustus, 1965, di Tabernakel Branham di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam Bahasa Inggris. Terjemahan Bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2014 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org